Maret 2018

TANGGAPAN ATAS MAKALAH YANG DITULIS OLEH PDT. Y.V. DOLOKSARIBU BERJUDUL:

LATAR BELAKANG SEJARAH DAN PERKEMBANGAN DOKTRIN TRINITAS DI GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH

OLEH YOLANDA KALALO-LAWTON
WWW.AGAPEKASIH.ORG

Catatan: Warna merah adalah tulisan dari Pdt. Y.V. Doloksaribu dan warna hitam adalah tanggapan saya.

BAB 1

Antara tahun 1846 dan 1886, doktrin Trinitas ditolak dan sangat tegas ditentang oleh sebagian besar penulis Advent karena dianggap tidak konsisten, tidak Alkitabiah, bertentangan dengan pandangan umum, tidak dapat dipercaya dan tidak bisa dimengerti, tidak masuk akal, papal (kepausan), pagan (kekafiran), dan anti Kristen. Bahkan hymnal Gereja Advent (SDA Church Hymnal) merefleksikan penolakannya terhadap doktrin Trinitas.

Kelihatannya penolakan terbesar mereka adalah karena diamnya Alkitab tentang Trinitas. Kata itu tidak ditemukan di dalam Kitab Suci, sehingga mereka menolak menjadikannya doktrin gereja Advent. Satu doktrin yang tidak dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab tidak dapat mereka terima.

Doktrin Trinitas memang tidak pernah termasuk sebagai *fundamental of principles* (Iman Dasar) Gereja Advent sejak resmi didirikan pada tahun 1863. Tuhan telah memilih para pendiri yang **tidak percaya pada Trinitas** seperti Mr. James White, Mr. Joseph Bates dan Mr. Uriah Smith untuk mendirikan landasan iman Gereja. Para pionir lain seperti Mrs. White, Mr. J.N. Loughborough dan Mr. R. F. Cotrell dll yang berasal dari gereja yang percaya pada Trinitas, MENGGANTI iman mereka dan dengan satu suara mengajarkan ajaran anti-Trinitas seperti seluruh Gereja Advent mula-mula. Doktrin para pionir adalah **doktrin yang jelas tertulis dalam Alkitab, bukan seperti ajaran Trinitas yang hanya mengaku berdasarkan Alkitab tapi istilah-istilah yang digunakan sama sekali tidak ada di Alkitab.**

1. **Kata "Trinitas" tidak ada dalam Alkitab.** Trinitas berarti *Keallahan terdiri dari tiga Pribadi ilahi yang sama-sama abadi (Bapa, Anak dan Roh Kudus) yang "satu" dalam sifat, tabiat, dan tujuan. Tapi bukan tiga Allah, melainkan satu Allah dalam tiga Pribadi*.

   Persamaan Trinitas adalah: 1+1+1+=1. Selain tidak masuk akal, persamaan ini tidak tertulis jelas dalam Alkitab.

   Yang jelas tertulis dalam Alkitab adalah:

"Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, ***TUHAN itu esa!"*** Ulangan 6:4.

Ayat ini adalah ayat yang HARUS dihafal dan disebutkan pada ibadah pagi dan petang oleh orang-orang Yahudi, yang mereka sebut SHEMA yang dalam bahasa Ibrani berarti "Dengar". Sejak zaman dahulu sampai saat ini, bangsa Yahudi mengerti bahwa ayat ini berarti: Allah itu Esa dalam arti angka literal satu dan bukan persatuan dari 3 oknum allah.

Ini dibuktikan dalam hukum 1-3, Allah jelas memberitahukan Musa bahwa Dia (Allah) HARUS disebut dengan kata tunggal 'AKU' dan bukan kami, seperti ajaran Trinitas.

*"**Aku**lah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-**Ku**. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab **Aku**, TUHAN, Allahmu, **adalah Allah yang cemburu**, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci **Aku**, tetapi **Aku** menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi **Aku** dan yang berpegang pada perintah-perintah-**Ku**. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan."* Keluaran 20:2-7.

Salah satu pionir kita menuliskan pengalamannya ketika dia bertemu dengan seorang Rabi Yahudi di New York:

"Kata Mr Summerbell, "Seorang teman saya yang berada di sebuah rumah ibadat (Sinagog) di New York, bertanya pada Rabi untuk menerangkan kata 'Elohim'. Seorang pendeta pro-Trinitas yang bediri di sampingnya menjawab, "O, itu memberi referensi kepada tiga Pribadi dalam ***Trinitas****,' seorang Yahudi melangkah maju dan berkata (bahwa) dia diharuskan untuk tidak menyebut kata itu lagi (kata Trinitas), atau mereka akan memaksanya meninggalkan rumah ibadat;* ***dilarang menyebutkan nama allah yang asing dalam rumah ibadat tersebut."*** (J.N. Loughborough, Review & Herald, 5 November 1861).

Pengalaman Mr. Loughborough di atas memberi keterangan jelas pada kita bahwa sampai sekarang orang Yahudi tetap menganggap bahwa Trinitas adalah allah yang asing bagi mereka. Dengan demikian ajaran para teolog saat ini yang mencoba menerangkan arti kata-kata "Echad" dan "Elohim" sebagai jamak dari 3 oknum dalam 1 allah sama sekali tidak benar! Ingat bahwa para teolog Advent hanya 'mempelajari' Bahasa Ibrani saja. Mereka bukan dilahirkan sebagai orang Yahudi yang menemukan dan menggunakan Bahasa Ibrani sebagai bahasa asli mereka. Tentu saja orang yang terlahir sebagai seorang Yahudi lebih mengetahui bahasa ibu mereka sendiri.

Sekarang Gereja Advent mengaku sebagai Israel rohani tapi menolak fondasi kepercayaan Israel badani!

2. **Allah-Anak.** Ini istilah yang digunakan doktrin Trinitas yang mengacu pada Anak Allah. Lihat situs di bawah ini sebagai referensi: https://klubpathfinder.wordpress.com/2012/11/21/ringkasan-28-dasar-kepercayaan-gereja-masehi-advent-hari-ketujuh/

   Alkitab King James Version menuliskan "ANAK ALLAH" sebanyak 48 kali, "ANAK LAHIR ALLAH" 1 kali (Yohanes 3:18), "ANAK TUNGGAL YANG LAHIR" 4 kali (Yohanes 1:18, 3:16,18, 1 Yohanes 4:9).

   Di manakah istilah **Allah-Anak** dalam Alkitab? Jawabannya adalah tidak ada, tetapi para teolog bersikeras doktrin Trinitas adalah doktrin Alkitab!

3. **Allah-Roh**. Istilah ini digunakan oleh doktrin Trinitas yang mengacu pada Roh Kudus (lihat link di atas).

   Alkitab King James Version mencatat istilah-istilah: "ROH KUDUS" sebanyak 97 kali, 'ROH ALLAH' 26 kali, ROH-NYA (baik Kristus/Bapa) 14 kali, 'ROH ANAKNYA' 1 kali (Galatia 4:6), 'ROH KRISTUS' 2 kali (Roma 8:9, 1 Petrus 1:11), dan banyak kata 'ROH' lain yang semuanya mengacu pada Bapa atau Anak-Nya. Istilah 'Allah-Roh' bukanlah bahasa Alkitab. Tidak ada istilah Allah-Roh dalam Alkitab.

4. **Bapa dan Anak sama abadi atau sama umur**. Doktrin Trinitas tidak percaya bahwa Michael adalah Anak Allah yang lahir dari Bapa dan menyangkal bahwa pada mulanya Kristus adalah Firman Allah (Yohanes 1:1) yang berasal

dari dalam pikiran Bapa yang diutarakan untuk didengar seperti juga ajaran Roh Nubuat:

"Dengan datang tinggal bersama kita, ***Yesus mengungkapkan Allah kepada keduanya yaitu umat manusia dan malaikat-malaikat.*** *Dia adalah Firman Allah, --****pikiran Allah yang menjadi terdengar****."* (E.G. White, The Desire of Ages, Hal. 19)

"Siapakah Kristus? – Dia adalah Anak tunggal yang lahir dari Allah yang hidup. ***Dia bagi Bapa adalah firman yang mengutarakan pikiran, -- sebagai buah pikiran yang menjadi terdengar****. Kristus adalah Firman Allah."* (E.G. White, The Youth's Instructor, 28 Juni, 1894 par. 9)

Sebalikya doktrin Trinitas mengajarkan bahwa Yesus disebut Anak hanya dalam arti metafora. Perhatikan apa yang ditulis oleh Institut Riset Alkitab Gereja Advent:

"*…gambaran Bapa-Anak tidak bisa secara harafiah/literal diaplikasikan pada hubungan Bapa-Anak dalam ke-Allahan. Anak bukan dalam arti nyata, sebagai Anak Bapa harafiah. Sebab seorang anak dalam arti nyata memiliki permulaan, tetapi dalam ke-Allahan Anak adalah kekal.* ***Istilah "Anak" dianggap sebagai kiasan/metafora apabila diaplikasikan kepada ke-Allahan,*** *tujuannya untuk menyatakan ide-ide perbedaan dari pribadi-pribadi dalam ke-Allahan dan persamaan derajat hakikat yang berkaitan dengan hubungan kasih yang kekal."* Adventist Worlds, November 2015 (What does the Bible mean when it refers to Jesus as "the Son of God") juga dipublikasikan di website dari the Biblical Research Institute:

https://www.adventistbiblicalresearch.org/es/node/1185

"Hubungan ***Bapa-Anak dalam ke-Allahan haruslah dimengerti dalam arti kiasan****,* ***bukan dalam arti nyata****."* (Max Hatton, seoerang pendeta Advent di Australia, menulis dalam bukunya: Understanding the Trinity, hal. 97).

Di manakah ayat Alkitab yang menuliskan bahwa Yesus hanyalah Anak secara metafora? Tidak ada!

Seperti jelas terlihat di atas, fondasi iman seluruh Gereja Advent mula-mula termasuk Ny. White didirikan atas ajaran Alkitab, yaitu Bapa adalah sumber segala sesuatu (1 Korintus 8-6) dan Anak adalah Anak karena Dia berasal dari dalam diri/pikiran Bapa dan lahir untuk didengar (Yohanes 1:1, Yohanes 3:16,18). Dan Roh Kudus berfungsi sebagai Pribadi yang MENYATUKAN Bapa-

Anak sehingga mereka adalah satu dalam pikiran, tujuan dan maksud. Tetapi tidak pernah di manapun juga Roh Kudus itu dikatakan sebagai Pribadi lain yang terpisah dengan Bapa dan Kristus:

> *"Kristus mengatakan pada kita bahwa* ***Roh Kudus adalah Penolong, dan Penolong adalah Roh Kudus****, "****Roh Kebenaran,*** *yang akan dikirim oleh Bapa dalam nama-Ku." "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu" (Yohanes 14:16,17).* ***Ini mengacu pada KEHADIRAN DI MANA-MANA (OMNIPRESENCE) dari ROH KRISTUS, yang disebut PENOLONG."*** (Ny. White, 14MR, Hal. 179.2).

Roh Kudus adalah KEHADIRAN PRIBADI KRISTUS yang di dalam Dia berdiam Roh Bapa. Kehadiran pribadi ini dapat berada di mana-mana pada waktu bersamaan yang disebut dengan OMNIPRESENCE.

> *"Pengaruh dari* ***Roh Kudus adalah hidup Kristus di dalam jiwa (kita)****.* ***Kita sekarang tidak melihat Kristus dan berbicara pada-Nya, tapi Roh Kudus-Nya adalah sama dekat dengan kita*** *di suatu tempat seperti pada (tempat) yang lain.* ***Dia*** *bekerja di dalam dan melalui tiap-tiap orang yang menerima Kristus…"* (Manuscript Releases, vol. 2 [Nos. 97-161], p. 28.1, 1896 (Ellen G. White)

Catatan: kata ***Dia*** *dalam kutipan di atas adalah kata netral "IT" dalam Bahasa Inggris.*

Doktrin Trinitas tersirat pada Dasar Kepercayaan Gereja Advent tahun 1931, yang kemudian diperjelas dalam Dasar Kepercayaan tahun 1980 yang Gereja Advent gunakan hingga sekarang. Meskipun saat itu (1931), fundamental belief Gereja Advent belum menyatakan Trinitas secara total, masih bisa dimengerti sebagai Semi-Arian, karena kata "eternal" ditujukan hanya kepada Bapa dan tidak kepada Yesus.

Tahun 1931 itulah pertama kali kata Trinitas ditulis dalam *statements of beliefs* secara tidak resmi. Hal ini terjadi setelah Ny. White meninggal (Juli 1915). Saya sebutkan secara tidak resmi karena Mr. F.M Wilcox dan kawan-kawan (termasuk Mr. LeRoy Froom) secara sepihak dengan sengaja memutuskan apa yang harus dipercaya oleh seluruh Gereja. Keputusan ini hanyalah keputusan sekelompok

ahli teolog dan pimpinan Gereja dan bukan keputusan General Conference. Mereka menyalahgunakan otoritas yang diberikan kepada mereka.

Lihat Sejarah Singkat Masuknya Doktrin Trinitas ke dalam Gereja MAHK untuk info selanjutnya.

Mengenai Arians dan Semi Arians lihat tulisan ini untuk info selanjutnya dan lihat juga sejarah singkat Trinitas. Sesungguhnya sejarah yang popular saat ini adalah sejarah yang telah dirubah oleh Gereja Roma Katolik. Apa yang diajarkan di sekolah-sekolah Advent yang pro-Trinitas, sumbernya tidak lain berasal dari musuh Allah tersebut. Ada banyak kesaksian bahwa Gereja kita telah disusupi oleh para guru-guru dan pendeta-pendeta *Jesuit Katolik* yang menempatkan dirinya pada jenjang kepemimpinan Gereja Advent.

https://www.youtube.com/watch?v=v0qH6dzO16M
https://www.youtube.com/watch?v=cb5mCMEFtIg&t=15s
https://www.youtube.com/watch?v=5qbFBOHo7-w&t=10s
https://www.youtube.com/watch?v=XBzgaRoa9-0
https://www.youtube.com/watch?v=jP4KXvaOrtM

Selain itu, sementara gereja Advent mendukung doktrin Trinitas, masih ada yang menentang doktrin Trinitas di Gereja Advent. Penyelidikan mengindikasikan bahwa sejak tahun-tahun permulaan gereja Advent, sampai tahun 1890-an, sebagian besar penulis gereja Advent memegang prinsip Arian atau Semi-Arian. Pandangan yang digambarkan oleh para penulis Advent tersebut adalah bahwa **ada masa di mana Kristus tidak ada**, **bahwa keilahian-Nya adalah keilahian yang diberikan, dan dengan demikian Ia lebih rendah dari Bapa. Sehubungan dengan Roh Kudus, sebagian dari para penulis ini mengatakan bahwa Ia bukanlah Oknum ketiga dari Keallahan, melainkan adalah kuasa Allah.**

Saya akan mengomentari kalimat Pendeta yang saya garis bawahi di atas.

1. "Ada masa di mana Kristus tidak ada". Apakah itu ajaran Alkitab atau hanya sekedar kepercayaan para pionir?

   *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak lahir-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.* Yohanes 3:16 (dari King James Version)

*"Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama **Anak Tunggal yang dilahirkan Allah**."* Yohanes 3:18 (KJV)

*"**Pada mulanya adalah Firman**; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah."* Yohanes 1:1 (TB)

*"TUHAN memiliki Aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-pekerjaan-Nya dahulu kala. **Aku didirikan** sejak masa kekekalan, dari permulaan, atau sebelum bumi ada. Ketika tidak ada kedalaman-kedalaman, **Aku dilahirkan**, ketika tidak ada sumber-sumber air dengan air berlimpah. Sebelum gunung-gunung didirikan, sebelum lembah-lembah ada: **aku dilahirkan**: ketika Dia belum menciptakan bumi, dan ladang-ladang, dan dataran tertinggi dari debu dunia. Ketika Dia menyiapkan petala langit, **Aku telah ada**: ketika Dia menempatkan kompas di atas permukaan kedalaman: ketika Dia menempatkan awan-awan di atas: ketika Dia memperkuat sumber-sumber air dalam kedalaman: ketika Dia memberikan titah-Nya kepada lautan agar air yang banyak itu tidak melanggar perintah-Nya: ketika Dia mengangkat landasan-landasan bumi: waktu itu **Aku telah ada di samping-Nya**, seorang yang dibesarkan bersama-Nya: dan tiap hari Aku adalah kesenangan-Nya, gembira senantiasa di hadapan-Nya."* *Amsal 8:22-30* (dari KJV)

Menurut Ayat-ayat di atas, Kristus adalah Anak yang benar-benar lahir dari Bapa. Yohanes 1:1 berkata bahwa 'pada mulanya adalah Firman. Firman itu pada mulanya ada di dalam pikiran Bapa. Karena kebijakan dan kuasa Bapa, Firman itu diucapkan agar terdengar, menjadi Firman Allah yang hidup dalam bentuk seorang Makhluk yang bernama Michael yang berarti "Yang serupa dengan Allah". Sebelum menjadi Michael Dia adalah Firman. Sebagai Firman, Dia tidak ada awalnya, tetapi sebagai Michael atau sebagai oknum lain, Dia berasal dari Allah Bapa. (lihat artikel "Kristus dilahirkan bukan diciptakan" untuk info selanjutnya).

Trinitas tidak percaya pada ayat-ayat di atas. Trinitas tidak percaya bahwa Kristus adalah sesungguhnya Anak Allah yang dilahirkan. Dengan demikian Trinitas menyangkal baik kedudukan Bapa dan Anak yang sesungguhnya. Menurut Alkitab, ini disebut doktrin antikristus:

"Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? ***Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak****."* 1 Yohanes 2:22

2. Keilahian-Nya (Kristus) adalah keilahian yang diberikan, dan dengan demikian Ia lebih rendah dari Bapa.

Para pionir tidak percaya bahwa ke-Ilahian Kristus 'lebih rendah' dari ke-Ilahian Bapa. Ke-Ilahian Kristus adalah hak waris-Nya. Seperti anak manusia mewarisi kemanusiaan dari orang tuanya, demikian juga Anak Allah mewarisi ke-Ilahian dari Bapa-Nya. Simak tulisan-tulisan beberapa pionir di bawah ini:

*"****Mereka menggunakan penyangkalan Trinitas untuk disamakan dengan penyangkalan Keilahian Kristus****. Jika itu kasusnya, kami akan berpegang pada doktrin Trinitas sekuat mungkin;* ***tapi ini bukan kasusnya****."* J.H Waggoner, The Atonement, Hal. 165, 1868.

"Kristus adalah benar-benar Anak tunggal Bapa. 'Satu-satunya yang dilahirkan Bapa.' Yohanes 1:14. ***Dia (Kristus) adalah Allah karena Dia adalah Anak Allah****."* John Matteson, Review & Herald, 12 Oktober 1869.

"Sebelum semua makhluk diberikan kehidupan, Allah mengeluarkan Anak-Nya, Anak lahir-Nya yang tunggal, dibuat ***sama dalam zat ke-Ilahian-Nya*** *dan gambar wujud-Nya. Kristus adalah 'Yang Sulung dilahirkan." Anak itu* ***diberikan hidup yang tidak berawal (self-existent).*** *Dia dibuat abadi; yaitu,* ***Dia diberikan kehidupan abadi dalam Diri-Nya Sendiri****."* Dallas S. Youngs, ST, 1 Januari 1945.

Seperti yang kita dapat lihat dari kutipan-kutipan di atas, **para pionir tidak percaya bahwa ke-Ilahian Kristus lebih rendah**. Itu hanyalah rekayasa para teolog untuk menakut-nakuti umat Advent agar semua terbabit dengan doktrin rekayasa manusia. Sesuai tulisan para pionir sendiri, mereka percaya bahwa karena Kristus dilahirkan secara literal makanya Dia (Kristus) otomatis mewarisi ke-Ilahian Bapa. Ke-Ilahian-Nya sama derajat dengan Bapa karena Dia adalah keturunan Ilahi. Sama seperti kita manusia, kita mewarisi 'Kemanusiaan' dari orang tua kita, hakikat/nature kita sama dengan orang tua kita, tetapi kita bukan orang tua kita secara oknum, demikian juga Kristus. KelahiranNya-lah yang membuat ke-Ilahian-Nya sederajat dengan Bapa, tetapi secara Pribadi, Dia bukan Bapa. Dia adalah oknum individu tersendiri yang disebut Anak-Allah bukan Allah-Anak seperti ajaran Trinitas. Kepercayaan para pionir tertulis jelas dalam Alkitab:

*"Sebab sama seperti **Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya** sendiri, demikian juga **diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya** **sendiri**."* Yohanes 5:26 (TB).

*"Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya **Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,** supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!"* Filipi 2:8-11.

Yesus Sendiri berkata bahwa Bapa-Nya lebih besar daripada-Nya:

*"Kamu telah mendengar, bahwa Aku telah berkata kepadamu: Aku pergi, tetapi Aku datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, **sebab Bapa lebih besar dari pada Aku**."* Yohanes 14:28.

*"Akulah pokok anggur yang benar dan **Bapa-Kulah pengusahanya**."* Yohanes 15:1.

Menjadi Anak Allah bukan merendahkan kedudukan Yesus, tetapi menempatkan Yesus pada KEDUDUKAN-NYA yang SEBENARNYA. Yesus tidak pernah berkata bahwa Dia dapat bertindak di luar pengetahuan Bapa. Apa yang Dia ucapkan SEMUA ADALAH FIRMAN ALLAH BAPA karena Dia pada mulanya adalah Firman Bapa (Yohanes 1:1, 3:34-35, 14:10).

Alkitab berkata jelas bahwa **kehidupam abadi dan kedudukan Kristus DIBERIKAN oleh Bapa**. Trinitas menyangkal ayat-ayat tersebut di atas.

Roh Kudus, sebagian dari para penulis ini mengatakan bahwa Ia bukanlah Oknum ketiga dari Keallahan, melainkan adalah kuasa Allah.

Kalimat ini tidak seluruhnya benar. Simak kutipan di bawah ini:

*"Alasan mengapa Kitab Suci berkata bahwa **Roh Kudus adalah seorang Oknum**, tampaknya bagi kami, bahwa Dia (Roh Kudus) membawa kepada kami, dan kepada setiap jiwa-jiwa yang percaya, **KEHADIRAN PRIBADI dari Tuhan Yesus Kristus**. Yesus berkata (Yohanes 14:18), "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu," atau menjadi yatim. "Aku datang kembali kepadamu." Dia berkata dalam ayat 16 bagaimana Dia akan datang. Bapa akan "memberikan kamu Penolong yang lain, agar Dia (Bapa) boleh*

diam bersamamu selamanya," Dalam ayat 23 Dia menyatakan bahwa Bapa dan Dia (Kristus) akan datang kepada siapa saja yang mengasihi-Nya dan menuruti firman-Nya, dan mereka akan diam di dalamnya. Tapi ***keduanya yaitu Bapa dan Anak datang melalui Roh Kudus****."* (M.C. Wilcox, Questions and Answers, Vol 2 Hal. 24, 1919).

Para pionir percaya bahwa Roh Kudus itu adalah seorang oknum dan bukan sekedar 'kuasa Allah'. Yang mereka tidak percayai ialah: Roh Kudus itu adalah Oknum lain yang terpisah dari Bapa dan Anak seperti ajaran Trinitas. Bagi para pionir, Roh Kudus adalah KEHADIRAN PRIBADI dari Bapa dan Anak. Disebut sebagai Oknum ketiga karena Dia (Roh Kudus) itu mampu beroperasi di luar dari tubuh Bapa dan Anak, dan merupakan PERPADUAN antara ke-Ilahian Bapa dan Anak yang telah menang dalam kemanusiaan-Nya, dan Roh Kudus itu dapat HADIR DI MANA-MANA PADA WAKTU BERSAMAAN (OMNIPRESENCE). Itulah maksud dari Oknum ketiga. Ny. White menerangkan sebagai berikut:

*"…****Roh Kudus adalah Penolong, sebagai kehadiran pribadi dari Kristus*** *dalam jiwa."* (EGW, The Home Missionary, 1 November 1893, par. 28).

"Yesus sedang menunggu untuk menghembuskan ke atas semua murid-Nya dan memberi mereka inspirasi ***Roh penyucian*** *dan mengalirkan pengaruh yang sangat penting dari Diri-Nya kepada umat-Nya. …..Kristus akan diam di dalam agen-agen manusia dan bekerja melalui kemampuan-kemampuan mereka dan bertindak melalui kesanggupan-kesanggupan mereka. Kemauan mereka harus diserahkan kepada kemauan-Nya;* ***mereka harus bertindak dengan Roh-Nya*** *sehingga bukan mereka lagi yang hidup, tapi Kristus yang hidup dalam mereka. Yesus sedang berusaha untuk mengimpresikan atas mereka pemikiran bahwa* ***dengan memberikan ROH KUDUS-NYA Dia memberikan pada mereka kemuliaan yang telah diberikan Bapa kepada-Nya, bahwa Dia dan umat-Nya dapat menjadi satu dalam Allah****…"* *(EGW, Surat 11b, 1892 (17 Juli 1892) par. 7*.

"Kristus menyatakan bahwa setelah kenaikan-Nya, Dia akan mengirimkan kepada gereja-Nya, pemberian-Nya yang termulia/tertinggi, (yaitu) Penolong, yang akan menggantikan-Nya. ***Penolong ini adalah Roh Kudus, -jiwa dari hidup-Nya****, (sebagai) keberhasilan gereja-Nya, terang dan hidup dunia.* ***Melalui Roh-Nya Kristus mengirim pengaruh pendamaian dan kuasa yang membuang dosa****."* (Ellen G. White, Review & Herald, 19 Mei 1904 par.1 Versi elektronik).

Perhatikan bahwa kutipan-kutipan di atas ditulis sesudah penerbitan buku "Kerinduan Segala Zaman" (1898) yang menurut para teolog, adalah tahun dimana Ny. White merubah ajaran beliau. Tapi kenyataan yang tertulis sama sekali tidak sesuai dengan asumsi mereka (para teolog).

Saya sendiri telah membaca seluruh buku tersebut, dan saya menyaksikan bahwa buku "Kerinduan Segala Zaman" tidak mengajarkan ajaran Trinitas.

BAB 2

Trinitarianisme

Trinitarianisme adalah kepercayaan ortodoks (konservatif) bahwa hanya ada satu Allah yang hidup dan benar. Allah yang satu ini adalah kesatuan dari tiga pribadi, yang satu dalam substansi, kuasa dan kekekalan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Konsep Trinitas yaitu satu Allah yang hidup terdiri dari tiga oknum, sama kekal tidak tertulis di manapun dalam Alkitab. Ini adalah konsep kekafiran (lihat Sejarah Singkat Trinitas) yang masuk ke dalam Kekristenan melalui sidang Nicaea pada tahun 325 Sesudah Masehi, lebih dari 300 tahun setelah kenaikan Kristus, yang tidak berdasarkan Alkitab dan tentu saja tidak diajarkan oleh Kristus dan murid-murid-Nya. Ensiklopedia Britanika menulis:

> *"Kata Trinitas dan konsepnya tidak tertulis jelas dalam Perjanjian Baru, Yesus dan para pengikut-Nya tidak pernah bermaksud menyangkal pernyataan jelas dalam Perjanjian Lama yaitu;* ***"Dengarlah, hai orang Israel; Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa!" (Ulangan 6:4).*** *…Doktrin ini berkembang sedikit demi sedikit memakan waktu beberapa abad, melalui banyak perdebatan. …baru pada abad ke 4 perbedaan dari tiga dalam kesatuan mereka dijadikan sebagai satu doktrin ortodoks yaitu satu unsur dalam tiga oknum. … pada akhir abad ke 4…sejak itu doktrin Trinitas telah mempertahankan bentuk ajaran pokoknya."* **(The New Encyclopedia Britannica (Ensiklopedi Baru Britanika, Vol. XI, Hal. 928, 2003)).**
>
> **Babilon –** *"Orang-orang Babilon kuno mengenal doktrin Trinitas, atau tiga oknum dalam satu allah – sesuai yang nampak dari gabungan allah dengan tiga kepala yang membentuk bagian dari mitologi, dan penggunaan segi tiga sama sisi, juga sebagai simbol dari Trinitas dalam*

kesatuan." **(Thomas Dennis Rock, The Mystical Woman and the Cities of the Nations, 1867, Hal. 22-23).**

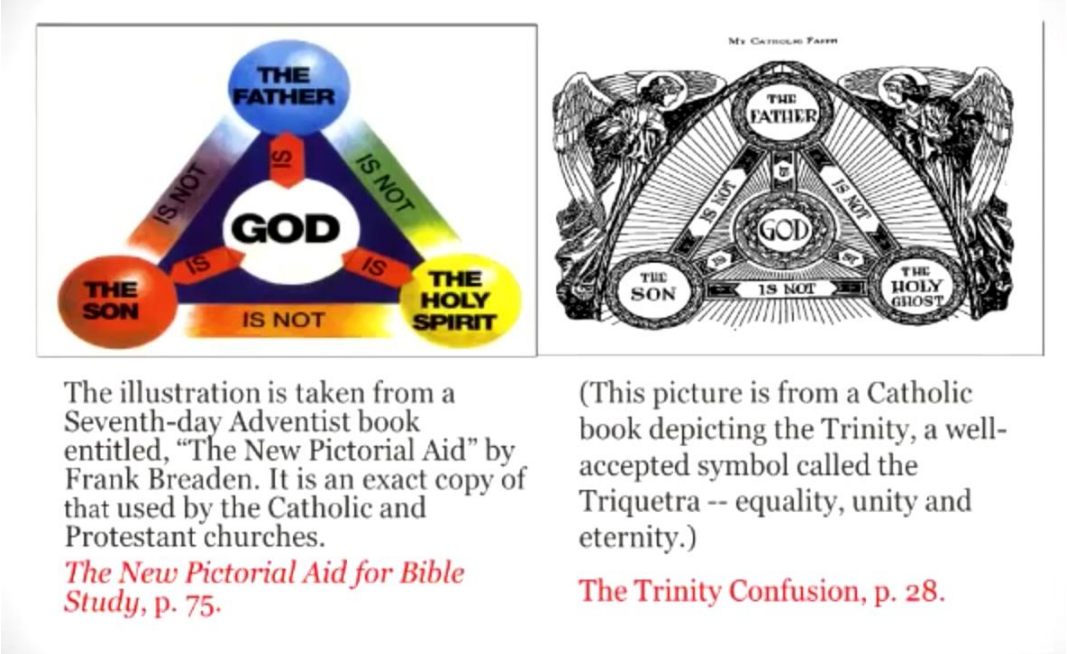

The illustration is taken from a Seventh-day Adventist book entitled, "The New Pictorial Aid" by Frank Breaden. It is an exact copy of that used by the Catholic and Protestant churches.

The New Pictorial Aid for Bible Study, p. 75.

(This picture is from a Catholic book depicting the Trinity, a well-accepted symbol called the Triquetra -- equality, unity and eternity.)

The Trinity Confusion, p. 28.

Keterangan gambar: Gambar pertama diambil dari buku Gereja Advent, gambar kedua diambil dari buku Gereja Katolik. Selain warna dan aksesoris gambar, konsepnya adalah sama. Dan inilah yang disebut **segitiga sama sisi** seperti kutipan di atas yang berasal dari Babilon!

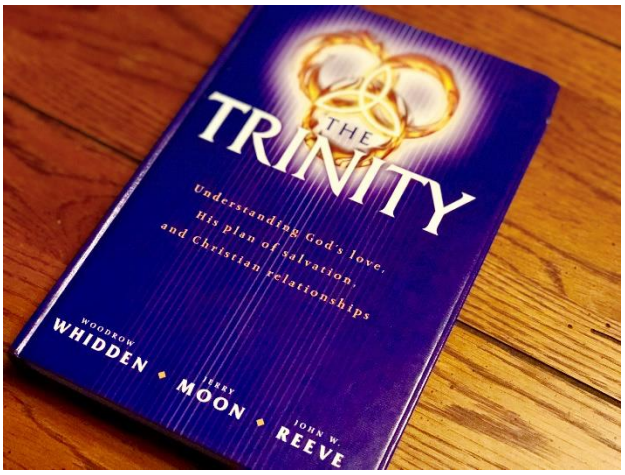

Ini adalah buku milik saya yang berjudul "The Trinity" ditulis oleh 3 profesor dari Andrews University (Universitas Advent), dimana banyak dikutip dalam makalah ini. Perhatikan logonya dengan logo kepausan dan buku-buku ilmu sihir di halaman berikut.

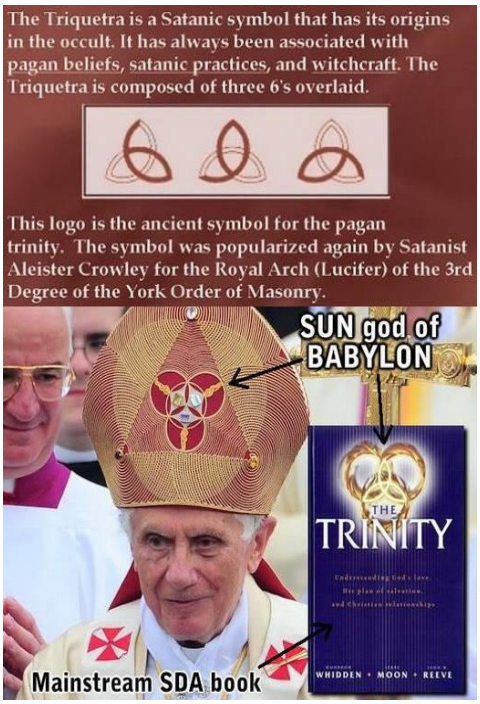

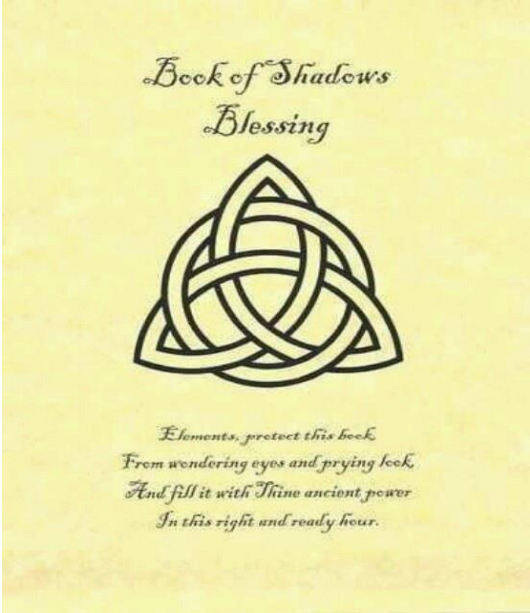

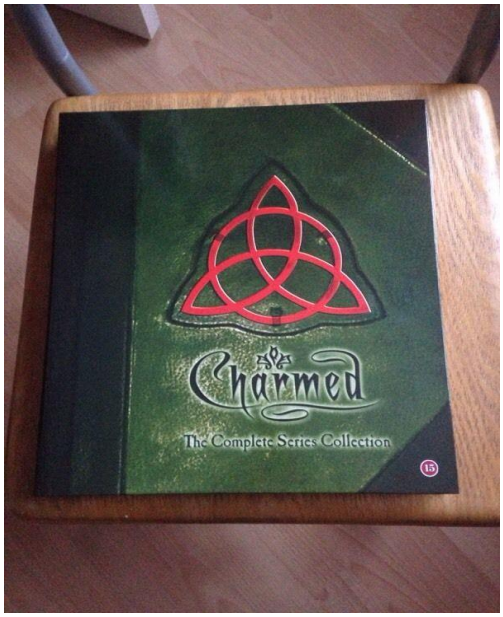

Umat Advent telah dibutakan jika mereka tidak dapat melihat bahwa konsep allah Trinitas sama persis dengan konsep Gereja Paus yang berasal dari kekafiran, dan **black magic**. Oleh sebab itu para pionir kita sama sekali menolak konsep Trinitas.

Alkitab jelas berkata bahwa yang dimaksudkan dengan SATU ALLAH YANG BENAR berarti angka SATU dan bukan KESATUAN dari tiga oknum. Hal inilah yang dipercayai oleh bangsa Israel sejak dulu sampai sekarang. Alkitab menulis:

> *"**Aku**lah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-**Ku**. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab **Aku, TUHAN, Allahmu**, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci **Aku**, tetapi **Aku** menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi **Aku** dan yang berpegang pada perintah-perintah-**Ku**. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan."* Keluaran 20:2-7

Ayat di atas berkata: AKU-lah Allah, yang berarti SATU-TUNGGAL AKU/SAYA dan bukan kesatuan dari KAMI atau JAMAK TIGA Oknum!

> *"Dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah **Dia,** karena telah tiba saat penghakiman-**Nya,** dan sembahlah **Dia** yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."* Wahyu 14:7

Ayat di atas adalah pekabaran malaikat pertama yang sangat penting bagi umat Advent, mengamarkan kita semua akan PENYEMBAHAN ALLAH YANG BENAR vs ALLAH PALSU. Malaikat pertama berkata sembahlah **DIA** bukan sembahlah mereka (3 oknum)! Tiga oknum adalah penyembahan ILAH LAIN.

Joseph Bates

Bates menuliskan pandangannya tentang hal ini. Dia mengatakan bahwa, "Mengenai Trinitas, saya menyimpulkan bahwa adalah mustahil bagi saya untuk percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus, Anak Bapa, juga adalah Allah Yang Maha Kuasa."

Dalam hal ini Joseph Bates menyangkal Trinitas, sebagian, karena kesalahpahamannya tentang pandangan ortodoks (konservatif) sehubungan dengan Trinitas, tapi juga karena pemahaman Unitariannya yang menempatkan Yesus sebagai entitas ilahi yang lebih rendah dari Bapa.

Inilah kalimat Mr. Bates sesuai konteksnya (ketika beliau membuat kesaksian mengapa beliau tidak setuju dengan ayahnya yang pro-Trinitas):

> *"Mengenai Trinitas, saya menyimpulkan bahwa adalah mustahil bagi saya untuk percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus, Anak Bapa, juga adalah Allah Yang Maha Kuasa, **Bapa, satu dan makhluk yang sama. Saya berkata kepada ayah saya, "Jika ayah dapat meyakinkan saya bahwa kita adalah satu dalam arti ini, bahwa kamu adalah ayah saya, dan saya adalah anakmu; dan juga bahwa saya adalah ayahmu, dan kamu adalah anak saya, maka saya akan percaya pada Trinitas."*** (J. Bates, The Autobiography of Elder Joseph Bates, Hal. 204, 205, 1868).

Kalimat yang dicetak tebal yang tidak dikutip oleh Pendeta, memberikan keterangan jelas apa yang Mr. Bates maksudkan. Dia bukan tidak percaya bahwa Kristus bukan Allah/Ilahi, tapi dia tidak percaya bahwa Kristus adalah juga Oknum Allah Bapa dan dalam waktu bersamaan adalah juga Oknum Anak.

Bukankah itu yang diajarkan Trinitas? Ada 3 oknum berbeda sama kekal/umur dan tidak saling berhubungan satu sama lain, tapi tetap disebut satu allah.

Bagaimana mungkin 3 oknum berbeda bisa menjadi satu allah? Sangat tidak masuk akal! Mr. Bates jelas mengerti ajaran yang benar dan menolak Trinitas karena ajaran Trinitas memang tidak masuk akal. Itulah sebabnya Allah memanggil beliau untuk menjadi salah satu pionir untuk mendirikan Gereja Advent.

Para teolog telah menjadi saksi-saksi palsu, menista para pionirnya sendiri yang dengan susah paya telah membangun Gereja Advent dengan keringat, uang dan bahkan hidup mereka sendiri. Jika memang betul para pionir kita salah pengertian tentang kepribadian Allah, maka Gereja Advent didirikan pada fondasi yang salah!

James White.

Bagi James White, doktrin Trinitas adalah dongeng belaka dan jauh dari kebenaran. James White menolak ide bahwa "Yesus adalah Allah yang kekal" karena "Ia adalah Anak dari Allah yang kekal." Dia berpikir bahwa hanya Allah yang kekal. Dia mengklaim bahwa "Trinitas" adalah doktrin buatan (fiksi) Roma Katolik yang diterima oleh Protestan sebagai satu kepercayaan yang salah. Dalam hal ini James White menyebut "Tuhan yang ilahi," yang tidak sama dengan Allah.

Seperti yang sudah kita lihat sebelumnya, doktrin Trinitas memang hanya dongeng belaka. Mr. White sangat tepat. Dia mengetahui SEJARAH YANG BENAR. Penolakan Mr. White bahwa Yesus adalah **Allah-Anak yang kekal** itu harmonis dengan Alkitab. Alkitab menulis dengan jelas berkali-kali bahwa Yesus adalah ANAK ALLAH dan **bukan Allah-Anak** seperti ajaran Trinitas.

> *"**Siapakah yang naik ke sorga lalu turun**? Siapakah yang telah mengumpulkan angin dalam genggamnya? Siapakah yang telah membungkus air dengan kain? Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? **Siapa namanya dan siapa nama anaknya? Engkau tentu tahu!"*** Amsal 30:4

Hanya ada dua Oknum yang disebut di dalam ayat ini dan bukan tiga (dalam Alkitab KJV penekanan dua Oknum yaitu BAPA dan ANAK lebih jelas lagi).

Ny. White menyokong 100% kepercayaan suaminya (Ny. White berasal dari Gereja Metodis yang percaya pada Trinitas tapi beliau bersama suaminya mengajarkan doktrin anti-Trinitas):

> *"Allah telah mengizinkan terang kebenaran yang berharga untuk menyinari firman-Nya dan menerangi pikiran dari suami saya.* ***Dia dapat mencerminkan cahaya-cahaya terang dari kehadiran Yesus kepada orang-orang lain melalui khotbah dan tulisan****."* (EGW, 3T 502, 1875).

Menurut pena inspirasi, Ny. White sendiri berkata bahwa Mr. White diberikan terang untuk mengabarkan tentang 'KEHADIRAN YESUS'.

> *"Bapa lebih besar dari Anak dalam hal bahwa Dia adalah Yang Pertama.* ***Anak adalah sama derajat dengan Bapa*** *dalam hal bahwa Dia telah menerima segala sesuatu dari Bapa."* (J.S. White, Review & Herald, 4 Januari, 1881)

Perhatikan, Mr. White tidak pernah mengajarkan bahwa **menjadi Anak Allah itu sama arti dengan menjadi Allah yang lebih rendah derajat**. Itu adalah asumsi dari para teolog saja.

J. N. Andrews

Dalam sebuah artikel tentang identitas Melkisedek dalam Ibrani 7:3, Andrews berkata bahwa kalimat "harinya tidak berawal" tidak dapat diterima secara literal karena segala sesuatu di alam semesta ini, kecuali Allah Bapa, memiliki permulaan. Mengomentari ayat ini, dia mengatakan bahwa Anak Allah memiliki awal permulaannya. Lebih lanjut dalam artikelnya dia menyatakan bahwa Yesus lebih rendah dari Allah karena "Dia memiliki Allah sebagai Bapa Nya, dan pada saat yang sama di kekekalan, memiliki awal permulaannya." Dengan demikian dia mengatakan bahwa "Allah Bapa, tidak memiliki ayah, atau ibu, atau keturunan, atau permulaan waktu, atau akhir kehidupan." **Baginya, Yesus lebih rendah dari Allah**. Beberapa tahun kemudian, dia menyatakan bahwa sumber keabadian Allah didasarkan pada 1 Timotius 6:16. Dia mengatakan bahwa "ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang ada dengan sendirinya itu, adalah satu-satunya Oknum yang memiliki keabadian ini. Yang lainnya memperoleh keabadian yang keluar dari Allah, namun hanya Dialah satu-satunya sumber keabadian." Itu berarti bahwa Yesus memperoleh keabadian dari Allah, meskipun "Tuhan Yesus Kristus adalah sumber kehidupan bagi kita."

Inilah kalimat dimaksud yang ditulis oleh Mr. Andrews:

> *"Setiap anggota keluarga manusia, kecuali Adam, memiliki orang tua, dan mempunya permulaan; setiap orang mempunyai akhir hidup. Tentu saja*

> *ada dua pengecualian: Para mailaikat Allah memiliki permulaan, oleh sebab itu mereka dikecualikan dari bahasa ini (yaitu) sebagai anggota-anggota keluarga manusia.* ***Dan sebagai Anak Allah, Dia (Kristus) juga dikecualikan, sebab Dia memiliki Allah sebagai Bapa-Nya, dan ada, pada poin tertentu dalam masa kekekalan dahulu, memiliki permulaan.****"* (J.N. Andrews, Review & Herald, 7 September 1869)

Ini harmonis sekali dengan ajaran Alkitab dalam Amsal 8:22-30. Menjadi Anak-Allah bukan berarti lebih rendah dalam hakikat ke-Allahan. Mr. Andrews tidak pernah mengajarakan bahwa ke-Ilahian Kristus lebih rendah dari Bapa. Ny White menulis:

> *"****Segala sesuatu diterima Kristus dari Allah****, tapi Dia menerimanya/mengambilnya untuk diberikan. Di dalam pengadilan surgawi, dalam pelayanan-Nya untuk semua makhluk ciptaan; melalui Anak yang kekasih,* ***hidup Bapa mengalir keluar*** *untuk semua;* ***melalui Anak hidup itu kembali****, di dalam pujian dan ibadah yang penuh kegembiraan, gelombang kasih mengalir kembali kepada* ***Sumber dari segala sesuatu yang agung itu****."* (E.G. White, The Desire of Ages, Hal. 21)

Alkitab menulis bahwa Allah Bapa adalah sumber dari segala sesuatu (1 Korintus 8-6), dan Anak adalah satu-satunya 'jalan' kepada Bapa (Yohanes 14:6) atau pengantara atau saluran. Yesus tidak pernah berkata bahwa Dia adalah akhir dari 'Tujuan' itu, tetapi Dia berkata bahwa Dia adalah satu-satunya **'jalan'** kepada **'tujuan'** itu.

> *"Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup," Kristus menyatakan; "tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada Bapa kecuali melalui Aku."* ***Kristus ditanamkan dengan kuasa untuk memberi hidup kepada seluruh ciptaan,****"* (E.G. White, Review and Herald, 5 April 1906, Par. 12)

Mengenai Mr. John N. Andrews, Ny. White menulis:

> *"Dari apa yang Allah telah tunjukkan pada saya dari waktu ke waktu,* ***Saudara Andrews adalah pelayan terpilih-Nya****, untuk melakukan perkerjaan yang orang lain tidak dapat lakukan. Saya memiliki kesaksian-kesaksian dimana rekomendasi yang paling istimewa dibuat atas karunia mulia-nya (Mr. Andrews).* ***Pengalaman yang dia alami telah memberinya kualifikasi untuk perkejaan akhir zaman yang penting****."* (E.G. White, Manurscript Releases Vol. 13, Hal. 32).

Uriah Smith

Pada tahun 1865, Uriah Smith, editor yang cukup lama dari Review and Herald, percaya bahwa Yesus adalah mahkluk ciptaan. Dia adalah "mahkluk ciptaan yang pertama, telah ada sebelum segala sesuatu diciptakan, dekat kepada Allah yang Maha Kekal dan yang tanpa permulaan." Pada edisi tahun 1881 dari bukunya tersebut, Smith memodifikasi pandangannya. Mengenai frase "permulaan dari ciptaan Allah" dalam Wahyu 3:14, dia menulis "Beberapa orang mengerti bahwa dalam ayat ini Kristus adalah mahkluk ciptaan yang pertama … Namun ayat ini tidaklah berarti bahwa dia diciptakan ... dia sendiri ada dengan cara yang berbeda, sebagaimana Dia disebut sebagai 'the only begotten' (berasal/diperanakkan) oleh Bapa." Dalam pembahasan yang lain, dia menulis bahwa Anak begotten (berasal/diperanakkan) "melalui satu proses ilahi, bukan penciptaan, hanya diketahui oleh Yang Maha Tahu, dan mungkin bagi Yang Maha Sanggup." Dengan demikian Smith mengatakan bahwa "hanya Allah saja yang tanpa permulaan. Pada satu masa, periode waktu yang sangat jauh sehingga bagi pikiran yang fana itu adalah kekekalan, Firman itu muncul."28 Dengan demikian berarti bahwa ada satu masa di mana Kristus tidak ada.

Seperti yang tertulis di atas, Mr. Smith pada akhirnya mengajarkan kebenaran. Kristus berasal/lahir dari Allah Bapa adalah ajaran Alkitab dan Roh Nubuat. Di bawah ini adalah kesaksian Ny. White tentang Mr. Smith:

> *"Saya merasa prihatin pada saudara Smith. Hidup saya dalam pekerjaan penerbitan menjalin hubungan yang dekat dengan pekerjaannya (Mr. Smith). Dia datang kepada kami sebagai seorang muda, yang memiliki talenta-talenta yang memberinya kualifikasi untuk berdiri pada posisinya dan kedudukan sebagai seorang editor.* ***Saya begitu gembira membaca artikel-artikelnya dalam Review – sangat bagus, penuh dengan roh kebenaran****. Saya berterima kasih kepada Allah untuk artikel-artikel tersebut. Saya merasa sangat simpatik terhadap saudara Smith, dan saya percaya namanya harus selalu tertulis dalam (majalah) Review sebagai kepala editor. Itulah yang Allah inginkan. Ketika, beberapa tahun lalu namanya ditempatkan dalam urutan kedua, saya merasa terluka. Ketika namanya kembali ditempatkan pada urutan pertama, saya menangis dan berkata, "Terima kasih Allah." Semoga namanya selalu tercatat di sana, sesuai kehendak Allah, walau tangan kanan dari saudara Smith tidak dapat memegang pena. Dan jika kekuatan tangannya gagal, biarkan*

putera-puteranya menulis sebagai pendikte." (Ellen G. White, Selected Messages Book 2, Hal. 225).

Di bawah ini adalah tulisan dari Mr. Uriah Smith:

"Di manapun dalam Kitab ***Suci tidak mengatakan Kristus sebagai Makhluk ciptaan****, tetapi bahkan sebaliknya* ***dengan jelas menyatakan bahwa Dia dilahirkan oleh Bapa.*** *(lihat Wahyu 3:14, yang ditunjukkan bahwa Kristus bukan seorang Makhluk ciptaan.) Tapi sebagai Anak Dia tidak memiliki kekekalan (yang sama) dalam keberadaan dengan Bapa, permulaan dari keberadaan-Nya, (Dia)) lahir dari Bapa, mendahului seluruh pekerjaan penciptaan, sehubungan dengan posisi-Nya sebagai Pencipta yang sama dengan Allah. Yohanes 1:3; Ibrani 1:2. Tidak dapatkah Bapa menobatkan seorang Makhluk dimana penyembahan yang sama dengan diri-Nya Sendiri harus diberikan, tanpa menjadi penyembahan ilah lain oleh umat Allah?* ***Dia telah mengangkat-Nya (Kristus) kepada kedudukan yang sesuai untuk disembah, bahkan memerintahkan penyembahan yang sama diberikan pada-Nya, dimana hal ini tidak perlu jika Dia tidak sederajat dengan Bapa dalam keberadaan kekal****. Kristus Sendiri menyatakan bahwa" Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri." Yohanes 5:26. "Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama" Filipi 2:9. Dan Bapa Sendiri berkata, "Semua malaikat Allah harus menyembah Dia." Ibrani 1:6. Kesaksian-kesaksian ini menunjukkan bahwa sekarang Kristus adalah obyek dari ibadat yang sama dengan Bapa;* ***tapi hal ini tidak membuktikan bahwa Dia memiliki kekekalan pada keberadaan sebelumnya (sebelum Bapa)****."* (U. Smith, Thoughts on the Book of Daniel and the Revelation, Hal. 430, 1882).

Seperti yang dapat kita lihat, kepercayaan Mr. Smith sama dengan tulisan Alkitab dan Roh Nubuat.

J. H. Waggoner

Pada tahun 1877, J. H. Waggoner menulis tentang Roh Kudus sebagai **"itu (It)"** dan bukan "He (Dia)." Waggoner menggambarkan "Roh Allah" sebagai "kuasa yang dasyat dan misteri yang keluar dari tahkta alam semesta." Mengenai Yesus, Waggoner berkata bahwa Ia sudah ada sejak awalnya bersama Allah, namun **lebih rendah dari Allah**.

Alkitab King James Version juga kadang menyebut Roh Kudus dengan sebutan 'IT' yang menyatakan kata ganti netral (bukan perempuan atau laki-laki).

> *"And John bare record, saying, I saw the Spirit descending from heaven like a dove, and **it** abode upon him."* John 1:32 (King James Version).

Terjemahan:

> *"Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan **Ia** tinggal di atas-Nya."* Yohanes 1:32 (TB)

Kata **IA** dalam ayat di atas dari Alkitab Terjemahan Baru (TB) adalah kata **IT** dalam Alkitab KJV. Lihat juga Roma 8:26:

> *"Likewise the Spirit also helpeth our infirmities; for we know not what we should pray for as we ought: but the Spirit **ITSELF** maketh intercession for us with groanings which cannot be uttered."* Romans 8:26

Terjemahan:

> *"Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh **sendiri** berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan."* Roma 8:26

Kata **sendiri** pada ayat di atas yang diambil dari Alkitab TB adalah **ITSELF** dalam Alkitab KJV, membuktikan bahwa Roh Kudus itu bukan seorang Makhluk lain berbeda dengan Bapa atau Kristus, juga membuktikan bahwa iman para pionir kita memang berdasarkan pada apa yang tertulis jelas dalam Alkitab.

Ny. White juga kadang menyebut Roh Kudus dengan kata netral "IT". Tulisan ini bahkan terdapat dalam buku "Kerinduan Segala Zaman" yang menurut para ahli teolog adalah buku dimana beliau mulai mengganti ajaran beliau untuk menyokong Trinitas, yang tentu saja tidak benar. Saya hanya akan mengutip satu dari antara beberapa kutipan:

> *"Christ gives them the breath of His own spirit, the life of His own life. The Holy Spirit puts forth **its** highest energies to work in heart and mind."* (Ellen G. White, Desire of Ages Hal. 827 Par. 3 – versi elektronik).

Terjemahannya:

> *"Kristus memberikan kepada mereka nafas dari Roh-Nya Sendiri, hidup dari kehidupan-Nya Sendiri. Roh Kudus mengeluarkan energi-energi**nya***

yang tertinggi untuk bekerja dalam hati dan pikiran." (Ellen G. White, Desire of Ages Hal. 827 Par. 3 – versi elektronik).

Berikut adalah tulisan dari Mr. J.H. Waggoner:

"Banyak para teolog sesungguhnya berpikir bahwa hal pendamaian, sehubungan dengan kehormatan dan keberhasilan, terletak pada doktrin Trinitas. Tapi mereka gagal melihat hubungan antara keduanya. Sebaliknya, anjuran doktrin itu sesungguhnya jatuh dalam kesulitan yang nampaknya mereka berusaha keras untuk hindarkan. Kesulitan mereka terletak dalam hal ini: ***Mereka menganggap (bahwa) penolakan terhadap Trinitas sama dengan penolakan ke-Ilahian Kristus.*** *Jika itu kasusnya, kami harus berpegang erat pada doktrin Trinitas sekuat mungkin; tapi* ***ini bukan kasusnya****.* ***Mereka yang telah membaca kata-kata kami mengenai kematian Anak Allah mengetahui bahwa kami sungguh percaya pada ke-Ilahian dari Kristus;*** *tapi kami tidak dapat menerima ide trinitas, sesuai dengan ajaran para pro-Trinitas, tanpa membuang pengakuan kami atas kehormatan dari pengorbanan yang telah dibuat untuk penebusan kita."* (J.H. Waggoner, The Atonement in the Light of Nature and Revelation, Hal. 164-165).

Kalimat Mr. Waggoner di atas sangat cocok diaplikasikan kepada para teolog saat ini. Sejak dulu sampai sekarang para teolog selalu berasumsi (sengaja atau tidak) bahwa karena para pionir menolak Trinitas itu sama saja dengan penolakan terhadap ke-Ilahian Kristus. Tetapi hal ini terbukti tidak benar. Kristus dilahirkan tidak membuat-Nya menjadi Allah yang lebih rendah di dalam hakikat Ilahi-Nya.

Kesimpulan

Sebagian besar pionir gereja Advent jelas memegang pandangan Arian atau Semi-Arian sehubungan dengan pribadi Kristus, dan juga Roh Kudus. Mereka memahami kalimat **"yang sulung … dari segala yang diciptakan" (Kol. 1:15) dan "Anak-Nya yang tunggal [only begotten Son]" (Yoh. 3:16) secara literal.** Pandangan mereka bahwa Bapa adalah yang pertama dan superior, dan Anak, memiliki awal di suatu masa dalam kekekalan, berada di bawah Bapa. Roh Kudus adalah sebuah pengaruh atau kuasa dari Allah, tetapi bukan satu pribadi.

Apa salahnya mengartikan Alkitab secara literal? Bukankah itu yang seharusnya umat Advent lakukan? Bahkan Ny. White menasihatkan:

> *"Kebenaran-kebenaran yang sangat jelas yang dinyatakan dalam Alkitab telah diragukan dan digelapkan* ***oleh para ahli teolog, yang dalam kepura-puraan memiliki kebijaksanaan yang tinggi, (mereka) mengajarkan bahwa Kitab Suci memiliki kegaiban, misteri, arti spiritual yang tidak sesuai dengan bahasa yang tertulis. Para ahli teolog ini adalah guru-guru yang sesat****. Kepada kelompok inilah Yesus menyatakan, "Kamu sesat, justru karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah." (Markus 12:24).* ***Bahasa Alkitab HARUSLAH dijelaskan sesuai dengan arti yang sesungguhnya (literal), kecuali lambang atau angka digunakan.*** *Kristus telah berjanji, "Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku" (Yohanes 7:17).* ***Jika manusia mengartikan Alkitab sesuai apa yang terbaca, jika tidak ada guru-guru sesat yang memperdaya dan membingungkan pikiran-pikiran mereka, pekerjaan akan tercapai dimana membuat para malaikat gembira, dan akan menuntun pada kebenaran Kristus ribuan atas ribuan orang yang sekarang berjalan dalam kesesatan."*** (Ellen G. White, The Great Controversy 1888, p. 598.3)

Perhatikan, Ny. White menulis bahwa Alkitab HARUSLAH DIARTIKAN SESUAI DENGAN BAHASA LITERAL kecuali lambang-lambang dan angka-angka digunakan, seperti pada nubuatan dan perumpamaan-perumpamaan.

Dr. Benjamin Wilkinson dalam bukunya "Truth Triumphant" sebuah buku tentang sejarah Gereja Kristen selama masa kegelapan yang telah melalui riset pribadi yang sangat cermat, beliau menulis:

> *"Gnostisisme, dihasilkan oleh Alexandria, Mesir, (merupakan) lawan dari Antiokhia, adalah* ***persatuan dari filsafat kafir dan injil kebenaran****. Sementara (Alexandria) mendirikan gereja-gereja dan sekolah-sekolah tinggi, mereka menolak Alkitab Perjanjian Lama, menolak penciptaan, dan tetap menghina semua orang Yahudi, bahkan umat-umat Kristen Yahudi. Dalam kata-katanya, ahli sejarah Newman jitu menggambarkan perbedaan-perbedaan antara teologi dari Antiokhia dan Alexandria. "Dalam pertentangan besar kristologi di abad ke 4 dan abad berikutnya* ***Alexandria dan Antiokhia selalu bertentangan, Alexandria mewakili suatu transendentalisme gaib dan mempromosikan penafsiran secara kiasan dari Kitab Suci****, Antiokhia bersikeras dalam penafsiran secara sejarah tata bahasa dari Kitab Suci dan tidak bersimpati dengan cara*

berpikir gaib." (Dr. B.G. Wilkinson, Truth Triumphant, Bab 3 – The Apostolic Origin…, Hal. 25).

Cara penafsiran Alkitab dari Alexandria yang menggunakan penafsiran kiasan, yaitu membuat ayat-ayat literal menjadi spiritual dan sebaliknya inilah yang digunakan oleh ajaran Trinitas. Itulah sebabnya para teolog saat ini memandang rendah para pionir kita yang menafsirkan Alkitab dengan cara penafsiran secara konteks (literal) sama seperti Gereja yang benar Antiokhia pada zamannya.

Kata-kata 'sebagian besar pionir' yang percaya di atas tidak tepat karena kenyataannya, SELURUH GEREJA termasuk Ny. White tidak percaya pada doktrin Trinitas. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan iman yang ditulis sejak tahun 1872 oleh Mr. James White, yang dicetak dalam edaran berjudul "A Declaration of the Fundamental Principles of the Seventh-day Adventists", dan muncul pertama kali di *the Signs of the Times* tahun 1874 (The Living Witness, 1959, Pacific Press Publishing Association, Hal. 1-2) sejak itu, *'Statement of Beliefs'* dicetak dari tahun ke tahun dalam Buku Tahunan General Conference antara tahun 1889-1914. Lihat halaman 293:

http://documents.adventistarchives.org/Yearbooks/YB1914.pdf

Tapi antara tahun 1915-1930 Buku Tahunan tidak mengikut sertakan *'Statement of Beliefs'*. Ny. White meninggal bulan Juli 1915 yang berarti hanya sekitar 6-7 bulan sesudah Buku Tahunan tahun 1914 diterbitkan. Tahun 1931, kata Trinitas pertama kali diikutsertakan dalam Buku Tahunan setelah 15 tahun *"Statement of Beliefs"* kita absen. Hal ini tidak mungkin disetujui oleh Ny. White sebab beliau sudah lebih dari 15 tahun meninggal baru kata itu diadopsi oleh pimpinan Gereja Advent saat itu.

Jika memang para pionir salah, Ny. White tidak akan segan-segan menegur kesalahan mereka. Tetapi malah di tahun 1905, Ny. White menyokong para pionir dengan menganjurkan agar tulisan-tulisan mereka haruslah dicetak kembali.

> ***"Saya telah diinstruksikan bahwa kita harus menonjolkan kesaksian dari pekerja-perkerja tua yang sekarang sudah meninggal. Biarkan mereka terus berkata-kata melalui artikel-artikel mereka seperti terdapat dalam sejumlah publikasi kita. Artikel-artikel ini harus dicetak kembali, agar ada suara yang hidup dari saksi-saksi Tuhan. Sejarah dari pengalaman-pengalaman pertama dalam kesaksian itu akan menjadi kuasa untuk bertahan melawan kecerdikan tipuan-tipuan Setan.***

> *Belakangan ini instruksi ini telah diulang kembali. Saya harus menyatakan kepada umat-umat akan kesaksian dari kebenaran Alkitab, dan* ***mengulangi nasihat-nasihat tertentu yang telah diberikan pada tahun-tahun yang silam****. Saya ingin bahwa khotbah-khotbah saya yang dikhotbahkan pada pertemuan perkemahan dan di gereja-gereja akan tetap hidup dan menjalankan tugas yang telah ditunjuk."* Surat 99, 1905. (The Publishing Ministry, Hal. 31 par. 2 (Ellen G. White).

BAB 3

Pergeseran Paradigma (1898 – 1915)

Tahun 1890-an adalah periode inti dari pemahaman gereja Advent tentang doktrin Trinitas. Saat itu, Ellen G. White menulis buku Kerinduan Segala Zaman (1898) yang menegaskan posisi Trinitas, yang menyatakan bahwa Yesus sejak kekekalan sudah ada dengan sendirinya dan sepenuhnya sederajat dengan Bapa.

Ini hanya ASUMSI para ahli teolog. Ny. White tidak pernah menulis satupun sokongan terhadap doktrin Trinitas. Bahkan jelas menyokong ajaran para pionir (lihat halaman sebelumnya). Simak secara lengkap apa yang Ny. White tuliskan tentang apa yang para ahli teolog katakan sebagai: "Yesus sejak kekekalan sudah ada dengan sendirinya dan sepenuhnya sederajat dengan Bapa."

> *"Sebelum Abraham ada, Aku ada. "Kristus sudah ada (pre-existent), dengan sendirinya ada (self-existent)* ***ANAK ALLAH****."* (The Signs of the Times 29 Agustus 1900 par. 13 (Ellen G. White) seperti juga yang ditulis oleh Mr. LeRoy Froom dalam buku Evangelism, Hal. 615 par. 2

KRISTUS adalah **ANAK ALLAH** yang sudah ada dan sendirinya ada sejak permulaan, yang berarti bahwa sebelum kelahiran-Nya di Betleham, Kristus dilahirkan oleh Bapa. Oleh sebab itu Dia disebut ANAK ALLAH. Hal mana jelas disangkal oleh doktrin Trinitas. Trinitas tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah sebelum penjelmaan-Nya. Oleh sebab itu Trinitas menyebut-Nya Allah Anak.

Ny. White menulis:

"**Melalui Salomo Kristus menyatakan:** *"TUHAN memiliki Aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-pekerjaan-Nya dahulu kala. Aku didirikan sejak masa kekekalan, dari permulaan, atau sebelum bumi ada....ketika Ia menentukan batas kepada laut, supaya air jangan melanggar titah-Nya, dan ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi, aku ada serta-Nya sebagai anak kesayangan, setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya." Amsal 8:22-25, 29, 30* (The Signs of the Times 29 Agustus 1900 par. 14 (Ellen G. White)

"Berbicara tentang keberadaan Dia sebelumnya, Kristus membawa pikiran (kita) kembali pada zaman tanpa batas waktu. Dia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada satu waktupun dimana Dia tidak berada dalam persekutuan dekat dengan Allah yang abadi. Dia yang suara-Nya dulu didengar oleh bangsa Yahudi telah bersama Allah sebagai seorang yang dibesarkan dengan-Nya." (The Signs of the Times 29 Agustus 1900, Ellen G. White) juga terdapat dalam buku Evangelism, Hal. 615

Perhatikan bagaimana dalam buku Evangelism kutipan ini telah dimodifikasi (dipotong sedemikian rupa) untuk menunjukkan seakan-akan Ny. White mengajarkan Trinitas. Secara konteks, Ny. White mengutip Amsal 8:22-30 dan berkata bahwa Kristus Sendirilah yang berbicara melalui Salomo, menguatkan ajaran bahwa Diri-Nya DILAHIRKAN dari Bapa sebelum landasan dunia dijadikan.

Dan mengenai Roh Kudus yang saat itu kebanyakan orang Advent meyakini hanya sebagai sebuah "pengaruh" dan bukan satu pribadi, Ellen White menyebutnya sebagai pribadi ketiga dalam Keallahan. Ellen White dalam bukunya The Desire of Ages menyebutkan sehubungan dengan preexistence Kristus. Pada bab pertama, paragraph pertama, kalimat ketiga, dia menyatakan bahwa **"Sejak masa kekekalan Tuhan Yesus Kristus satu dengan Bapa."** Kemudian ketika menulis tentang kebangkitan Lazarus, dia mengutip perkataan Kristus, "Akulah kebangkitan dan hidup," dan menambahkan tujuh kata setelahnya yang dapat mematahkan teologi anti Trinitas di antara orang Advent**: "Di dalam Kristus adalah hidup yang asli, tidak dipinjam, tidak diperoleh dari orang lain."** Kristus tidak memperoleh kehidupan ilahi-Nya dari Bapa.

Tentang Roh Kudus sebagai pribadi ketiga, telah saya uraikan pada halaman sebelumnya.

Benar bahwa sejak masa kekekalan Kristus adalah satu dengan Bapa, tetapi bukan berarti SATU UMUR. Karena sejak zaman kekekalan, Kristus sudah disebut Anak Allah dan bukan Allah-Anak.

Berikut kalimat Ny. White sesuai dengan konteksnya:

> *"Yesus menyatakan, 'Aku adalah kebangkitan dan hidup.' Dalam Kristus adalah hidup, asli, tidak dipinjamkan, tidak berasal. 'Dia yang memiliki Anak memiliki hidup.' Ke-Ilahian Kristus adalah jaminan bagi orang percaya akan hidup kekal itu."* The Desire of Ages, p. 530.3, 1989 (Ellen G. White) (Evangelism, Hal. 616)

Ny. White menulis bahwa ke-Ilahian Kristus adalah jaminan kita, yang berarti kita juga akan mewarisi hidup yang sama yang dimiliki Kristus, juga yang dimiliki Bapa yaitu KEHIDUPAN YANG ASLI, TIDAK DIPINJAMKAN DAN TIDAK BERASAL, juga disebut HIDUP KEKAL. Ny. White tidak mengajarkan bahwa Kristus tidak pernah dilahirkan. Beliau hanya berkata bahwa Kristus memiliki hidup yang sama dengan hidup yang dimiliki Bapa. Kalimat yang senada digunakan dalam kutipan berikut:

> *"Dalam Dia ada hidup; dan hidup itu adalah terang bagi manusia" (Yohanes 1:4). Bukan terang secara fisik yang dimaksudkan di sini, tetapi* ***hidup yang kekal, hidup yang khusus/khas milik Allah****. Firman itu yang ada bersama Bapa, dan adalah Allah, memiliki hidup ini. Hidup fisik adalah sesuatu yang diterima oleh setiap individu. Hidup ini bukan hidup yang kekal atau abadi, karena Allah, Pemberi hidup itu mengambilnya kembali. Manusia tidak memiliki kontrol atas hidupnya. Tapi hidup dari Kristus tidak dipinjamkan. Tidak ada seorangpun yang dapat mengambil hidup ini dari-Nya. "Aku memberikannya menurut kehendak-Ku Sendiri" (Yohanes 10:19),* ***kata-Nya. Dalam Dia ada hidup, asli, tidak dipinjamkan, tidak berasal****. Hidup ini tidak ada dalam manusia. Dia (manusia) dapat memilikinya hanya melalui Kristus. Dia (manusia) tidak mendapatkannya sebagai upah dari usahanya. Hidup (Kristus) ini* ***diberikan*** *kepadanya* ***sebagai pemberian cuma-cuma*** *bila dia percaya pada Yesus sebagai Juruselamatnya. "****Inilah hidup yang kekal itu****, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." (Yohanes 17:3). Inilah sumber hidup yang terbuka bagi dunia."* (E.G. White, The Signs of the Times, 8 April 1897) (Dikutip dari Selected Messages, Buku 1, Hal. 296, 297)

Perhatikan bahwa hidup asli/kekal bukan ciri khas hidup kita manusia, tetapi kita dapat memilikinya MELALUI KRISTUS. Dengan memiliki hidup yang asli ini yaitu hidup kekal tidak menghapuskan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk-makhluk yang pernah 'dilahirkan' atau berasal dari Adam.

Sebagai seorang manusia di atas bumi, kehendak-Nya berada di bawah Bapa (Yoh. 5:19, 30), tetapi sebagai Allah yang ada sejak kekekalan (self-existent God), Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawanya dan mengambilnya kembali (Yoh. 10:17, 18). Mengomentari ayat ini, White menegaskan kepenuhan Keilahian Kristus dan kesetaraan-Nya dengan Bapa: "Ketika suara malaikat yang berkuasa kedengaran di kubur Kristus, mengatakan, Bapa-Mu memanggil Engkau, Juruselamat pun keluarlah dari kubur oleh hidup yang ada dalam diri-Nya Sendiri." Hal ini tentu saja menyanggah bukan hanya pandangan semi Arian di gereja Advent, tetapi juga kredo ortodoks (konservatif) saat itu yang menyatakan dogma Trinitas bahwa Kristus berasal atau keluar (derived) dari Bapa, dengan demikian maka Ia berada di bawah Bapa. Pernyataan tegas Ellen White ini memberikan kejutan bagi para teolog di gereja Advent. Salah seorang teolog Advent saat itu, M. L. Andreasen, mengatakan bahwa pandangan Ellen White ini sangat bertolak belakang dengan pandangan yang diajarkan oleh para teolog dan pemimpin gereja Advent saat itu, sehingga dia ragu apakah benar ini adalah tulisan tangan Ellen White. Pada tahun1902, dia mengadakan perjalanan ke rumah Ellen White di California untuk menyelidiki hal tersebut. Ellen White menyambut kedatangannya dan "memberikan kepadanya akses kepada manuskrip-manuskripnya." Lalu Andreasen mulai mencari apakah ada tulisan tangan Ellen White sehubungan dengan hal tersebut, karena banyak yang mengatakan sebelumnya kepadanya bahwa itu bukanlah tulisan tangan Ellen White, "In Christ is life, original, unborrowed, underived." Demikian juga dengan pernyataan Ellen White lainnya. Andreasen mengatakan, "Lalu saya meneliti manuskrip-manuskrip yang diberikan kepada saya, dan saya menemukan bahwa kalimat itu benar adalah tulisan tangan Ellen White."

Perhatikan bahwa kalimat di atas hanya mengatakan apa pendapat Mr. M.L Andreasen saja tanpa memberikan bukti kalimat Ny. White sendiri!

Masih dalam buku yang sama, Ellen White memberikan pernyataan yang tak terbantahkan tentang keilahian Roh Kudus. Dia berulangkali menggunakan kata ganti "Dia (He)" ketika merujuk kepada Roh Kudus. White mengatakan, "Roh itu harus dikaruniakan sebagai suatu perantara yang menghidupkan kembali, dan tanpa hal ini pengorbanan Kristus akan sia-sia saja… Dosa dapat dilawan dan

dikalahkan hanya dengan perantaraan kuasa Oknum Ketiga dari Keallahan (Third Person of the Godhead), yang datang dengan tenaga yang tidak berkurang (no modified energy), melainkan dalam kepenuhan kuasa Ilahi."

Setuju bahwa Roh Kudus itu adalah Allah/Ilahi dan Pribadi Ketiga, tetapi Ny. White tidak pernah mengajarkan bahwa Pribadi ketiga itu adalah Makhluk lain yang terpisah dari Pribadi Bapa dan Kristus (hal ini telah saya terangkan di halaman sebelumnya).

Inilah salah satu kutipan Ny. White yang dimaksud:

> *"Roh Kudus adalah yang tertinggi dari seluruh pemberian yang dapat Dia minta dari Bapa untuk memuliakan umat-Nya. Roh itu diberikan sebagai perantara untuk kelahiran kembali, dan tanpanya pengorbanan Kristus akan sia-sia. Kuasa kejahatan telah diperkuat selama berabad-abad, dan penyerahan manusia kepada tahanan setan sungguh mengherankan.* ***Dosa dapat ditolak dan dimenangkan hanya melalui perantara yang sangat hebat yaitu Pribadi ketiga dari Ilahi****, yang akan datang dengan daya yang tak dibatasi, tapi* ***dalam kepenuhan kuasa Ilahi****. Rohlah yang memberi keberhasilan pada apa yang telah dilakukan oleh Penebus dunia. Rohlah yang membuat hati menjadi murni. Melalui Roh umat percaya menjadi pengambil bagian dalam hakikat Ilahi.* ***Kristus telah memberikan ROH-NYA sebagai kuasa Ilahi untuk mengalahkan segala warisan dan kecenderungan yang terpupuk ke arah kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya Sendiri di atas gereja-Nya."*** The Desire of Ages, p. 671.2 (Ellen G. White)

Siapakah Pribadi ketiga itu? Tidak lain adalah Roh Ilahi KRISTUS! Kristus MEMBERIKAN ROH KE-ILAHIAN-NYA SENDIRI. Dia tidak memberikan oknum lain. Roh Kudus itu disebut Pribadi ketiga karena Dia adalah kepribadian Ilahi Kristus yang dapat HADIR DI MANA-MANA PADA WAKTU YANG SAMA (OMNIPRESENCE). Dengan kata lain, Roh itu dapat menjalani fungsi yang sama persis sebagaimana Kristus secara badani/pribadi menjalankan fungsi dan tugas-Nya. Setelah kenaikan, Kristus dimuliakan seperti semula (Yohanes 17:5) dengan kemuliaan Bapa Sendiri (Yohanes 7:39) atau dengan Roh Bapa Sendiri sebab Bapa adalah Makhluk Roh (Yohanes 4:24). Roh yang diberikan pada Kristus tidak terukur (Yohanes 3:34) sebab Bapa mengasihi-Nya (Yohanes 3:35). Mengapa? Karena Dia adalah anak satu-satunya yang LAHIR dari Pikiran/Firman Bapa (Yohanes 1:1, Yohanes 3:16). Kasih ke-Bapakan Allah-lah yang membuat

Dia memberikan segala kepenuhan ke-Ilahian-Nya Sendiri kepada Anak-Nya, sebagai Roh Kristus! (lihat Roma 8:9, 1 Petrus 1:11).

Dapatkah anda lihat bagaimana pintarnya cara Setan menciptakan oknum lain melalui doktrin misterius Trinitas yang menempatkan Roh sebagai makhluk yang bukan Bapa bukan pula Kristus? Yesus berkata, "Akulah jalan, kebenaran dan hidup tidak ada seorangpun dapat sampai kepada Bapa kecuali melalui Aku" Yohanes 14:6. Tetapi Setan berkata lain, ada seorang oknum lain yang menjembatani Kristus, Bapa dan manusia!

Hanya melalui kehidupan Kristus yang teruji dan menang, kita umat-Nya dapat menang juga. Inilah dasar dari doktrin PEMBENARAN OLEH IMAN. Melalui Iman Kristus yang teruji tapi tetap benar, kita juga dapat memiliki kebenaran Kristus itu. Melalui iman Kristus yang teruji dan keluar sebagai PEMANANG, kita juga dapat mengambil bagian dalam hakikat ke-Ilahian Kristus sebagai pemenang!

Jika Roh Kudus itu adalah oknum lain terpisah dari Bapa dan Kristus, maka anda tidak akan pernah memiliki jaminan iman dan kemenangan karena oknum lain yang terpisah dan tidak anda kenal tersebut belum pernah teruji dan menang, tidak pernah mengalahkan dosa dan kematian dan tidak punya kualifikasi sama sekali untuk menjadi perantara atau Imam Besar.

Buku The Desire of Ages (1898) ini memberikan pergeseran pemahaman tentang Keallahan di gereja Advent. Namun bukan hanya dalam buku itu saja White menyatakan tentang konsep doktrin Trinitas. Ketika Krisis Kellog terjadi pada tahun 1902-1907, di mana J. H. Kellog pada tahun 1902 menulis buku berjudul The Living Temple, yang mengajarkan bahwa Allah hadir dalam segala benda (Pantheism),55 Ellen White pada tahun 1906 White menulis bahwa,

There are three living persons of the heavenly trio; in the name of these three great powers – the Father, the Son, and the Holy Spirit – those who receive Christ by living faith are baptized, and these powers will cooperate with the obedient subjects of heaven in their efforts to live the new life in Christ.

Seperti yang saya sudah terangkan sebelumnya, buku "Kerinduan Segala Zaman" sama sekali tidak memberikan pergeseran pemahaman tentang Ke-Allahan. Itu hanyalah asumsi para teolog. Jika anda membaca konteks buku itu, TIDAK ADA SATUPUN kalimat yang mengajarkan bahwa Oknum ketiga Roh Kudus adalah oknum lain yang bukan Bapa dan bukan pula Anak!

Kalimat di atas tentang *'There are three living persons of the heavenly trio"* jika dibaca sesuai konteks, bahkan menunjukkan kesalahan Trinitas. Ini terjemahannya:

> *"Ada tiga Pribadi yang hidup dari trio surgawi; dalam nama* ***tiga kuasa besar*** *ini – Bapa, Anak, dan Roh Kudus—mereka yang menerima Kristus melalui iman yang hidup dibaptiskan, dan* ***kuasa-kuasa ini*** *akan bekerja sama dengan pelaku-pelaku taat surga dalam usaha mereka untuk menghidupkan kehidupan baru dalam Kristus."* Special Testimonies, Seri B, No. 7, Hal. 62,63, 1905 (Evangelism, Hal. 614,615)

Ny. White tidak menulis bahwa ada **tiga Makhluk** tetapi beliau menggunakan kata-kata: KUASA-KUASA. Ingat bahwa Roh Kudus disebut pribadi ketiga sebab Roh Kudus itu adalah perpaduan KEHIDUPAN Bapa dan Anak dan kehadiran pribadi mereka. Roh Kudus mampu beroperasi dengan kuasa sepenuhnya di luar tubuh Bapa dan Kristus, tapi pekerjaan itu tetaplah perkerjaan dari Bapa di dalam Kristus. Ny. White menulis:

> *"**Roh** Ilahi yang dijanjikan oleh Penebus dunia untuk dikirimkan adalah **kehadiran dan kuasa Allah**."* (E.G. White, Signs of the Times, 23 November 1891).
>
> *"Terhalang oleh kemanusiaan, Kristus tidak dapat hadir di setiap tempat secara pribadi; oleh sebab itu adalah semata-mata untuk keuntungan mereka bahwa Dia harus meninggalkan mereka, pergi kepada Bapa-Nya, dan mengirimkan Roh Kudus sebagai penerus-Nya di bumi.* ***Roh Kudus itu adalah Diri-Nya Sendiri terlepas dari kepribadian kemanusiaan dan bebas daripadanya. Dia akan mewakili Diri-Nya Sendiri hadir di semua tempat melalui Roh Kudus, sebagai Yang Hadir Di Mana-Mana (Omnipresent)****."* (E.G. White, Manuscript Releases Vol. 14, Hal. 23)

Ny. White tidak mengajarkan bahwa Pribadi ketiga itu disebut Allah-Roh yang adalah makhlluk lain dan terpisah dari Bapa dan Kristus. Untuk info selanjutnya, silahkan baca artikel "Trio Surgawi" di bawah ini:

https://www.agapekasih.org/blog/2018/1/26/jawaban-dari-kutipan2-roh-nubuat-yang-nampak-sulit

Dan untuk Sejarah yang benar tentang bagaimana masuknya doktrin Trinitas ke dalam Gereja MAHK, silahkan klik di sini:

https://www.agapekasih.org/blog/2018/1/6/sejarah-singkat-perubahan-doktrin-dalam-gereja-mahk

Kesimpulan

Bab ini telah membahas proses yang panjang tentang doktrin Trinitas, mulai dari penolakan gereja Advent terhadap doktrin Trinitas hingga menerima sepenuhnya doktrin Alkitabiah tentang Trinitas. Gereja Advent menerima doktrin Trinitas tetapi bukan seperti doktrin Trinitas yang diterima oleh Nicene Creed, yang juga disebut sebagai Nicaeno-Constantinopolitan Creed. Nicene Creed menyatakan bahwa Kristus berasal/keluar dari Bapa. Dan ini berbeda dengan doktrin Trinitas yang dipahami oleh Gereja Advent bahwa "In Christ is life, original, unborrowed, underived."

Seperti yang telah kita pelajari, "underived" berarti Kristus memiliki KEHIDUPAN YANG SAMA PERSIS dengan Bapa. Tidak berarti Kristus tidak pernah berasal dari Bapa sebab Alkitab jelas berkata bahwa pada mulanya Dia adalah Firman (Yohanes 1:1) tentu saja Firman itu, yakni Kristus, berasal dari dalam pikiran Bapa (1 Korintus 1:24,30), yang berarti keluar/lahir dari Bapa, harmonis dengan Yohanes 3:16 (KJV) secara literal.

Definisi Trinitas Advent banyak persamaan dengan definisi katolik yang merupakan perkembangan dari Nicene Creed dan Nicaeno-Constantinopolitan Creed. Lihat perkembangan sejarahnya:

https://www.agapekasih.org/blog/2018/1/10/sejarah-singkat-doktrin-trinitas

Dan buku "Membuka Kedok" Bab 2:

https://static1.squarespace.com/static/5a450bb9268b960493dcf67b/t/5a7be107e2c483d427ab9eab/1518197999934/Membuka+Kedok.pdf

Gereja Advent mendasarkan kepercayaannya tentang doktrin Trinitas dari Kitab Suci dan bukan dari kredo sejarah manapun.

Jika memang demikian, kenapa kata-kata yang digunakan Trinitas Advent berikut sama sekali tidak ada dalam Alkitab, yaitu: *Trinitas, Allah-Anak, Allah-Roh, Tiga Oknum Satu Allah, Sama Umur (sama kekal), Kristus tidak lahir dari Bapa dan Kristus hanya disebut Anak secara kiasan*? Ayat-ayat yang diberikan

dalam buku QUESTIONS ON DOCTRINE tersebut sama sekali tidak menyebutkan istilah-istilah di atas!

BAB 4

Dalam Ulangan 6:4 jelas terdapat konsep "Trinitas" di sana, yaitu Allah adalah satu tetapi terdiri dari tiga Pribadi – Bapa, Anak, dan Roh Kudus (Matius 28:19; 2 Korintus 13:14). "Pribadi" yang digunakan kepada Allah mengindikasikan satu mahkluk dengan kepribadian, intelek, dan kemauan. Tidak seperti allah-allah politeisme yang banyak, tiga pribadi dari Keallahan Alkitabiah sangat bersatu dalam tujuan, pikiran, dan tabiat, sehingga meskipun Mereka berbeda-beda individu, Mereka tidak pernah terbagi (divided), tidak pernah konflik, dan bukan merupakan tiga allah, melainkan satu Allah.

Ini adalah pemutar-balikkan Alkitab. Jika kita baca baik-baik ayat-ayat di atas dan membandingkannya dengan Alkitab dengan Alkitab (tidak menggunakan pikiran manusia), inilah hasilnya:

Ayat yang pertama yaitu **Ulangan 6:4:** ***"****Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita,* ***TUHAN itu esa****!"*

Seperti yang sudah saya ulas di halaman 2, ayat ini sama sekali tidak mengajar bahwa ALLAH adalah 3=1 melainkan jelas-jelas tertulis Allah itu Esa atau 1=1. Hal ini dibuktikan dengan hukum 1-3 yang tertulis dalam keluaran 20:2-7, Allah menyebut diri-Nya dengan kata ganti orang laki-laki yang tunggal: AKU/KU.

Dan orang Yahudi sampai sekarang sama sekali menolak konsep allah Trinitas (Lihat halaman 2).

Ayat kedua yaitu **Matius 28:19**: "*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam* ***nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus***"

Ayat ini sama sekali tidak berkata bahwa Allah itu 3=1. Memang betul ketiga oknum sama-sama disebut dalam ayat ini, tetapi tidak dikatakan bahwa ketiga oknum tersebut semuanya adalah Allah yang Esa. kita harus membaca Alkitab sesuai konteks. Ayat ini berbicara tentang instruksi Yesus untuk menyebarkan injil ke seluruh dunia dan membaptiskan orang-orang percaya. Kristus berkata bahwa kita harus membaptis dengan SATU NAMA, dan nama itu adalah **Yesus Kristus Sendiri**. Kristus berkata bahwa Dia adalah SATU-SATUNYA JALAN kepada Bapa (Yohanes 14:6), Kita berdoa/meminta sesuatu kepada Bapa dalam SATU

NAMA yaitu nama Kristus (Yohanes 14:13,14; 15:16). Perhatikan apa yang dilakukan murid-murid Yesus setelah menerima instruksi tersebut:

> *"Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu* ***dibaptis dalam nama Yesus Kristus*** *untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."* Kisah 2:38
>
> *"Lalu ia menyuruh mereka* ***dibaptis dalam nama Yesus Kristus****. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka."* Kisah 10:48.
>
> *"Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka* ***dibaptis dalam nama Tuhan Yesus****."* Kisah 19:5

Baca juga Kisah 1:5; 8:12,16; 22:16.

Ayat ini sama sekali tidak mengajarkan 3 oknum = 1 allah. Tetapi Membabtis dalam Satu Nama yaitu Yesus Kristus, sebab baptisan adalah lambang kematian diri kita dalam Kristus:

> *"Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah* ***dibaptis dalam Kristus****, telah dibaptis dalam kematian-Nya?"* Roma 6:3

Jika kita telah dibabtis dalam kematian Kristus, kita diperdamaikan dengan BAPA.

> *"Sebab* ***Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus*** *dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami."* 2 Korintus 5:19

Jika kita sudah diperdamaikan dengan Bapa maka Bapa akan Diam dalam kita melalui Roh Kudus yang diam dalam Kristus disebut juga Roh Kristus:

> *"Tetapi kamu* ***tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh****, jika memang* ***Roh Allah diam di dalam kamu****. Tetapi jika orang tidak memiliki* ***Roh Kristus****, ia bukan milik Kristus."* Roma 8:9

Dari ayat-ayat di atas, tidak ada satupun murid Kristus yang membaptis dengan 3=1 nama, tetapi SATU NAMA SAJA: Yesus Kristus.

Ayat ketiga, **2 Korintus 13:14** berkata: "Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian."

Di manakah konsep 3=1? Di manakah sebutan Allah-Anak dan Allah-Roh seperti ajaran Trinitas? Sama sekali tidak disebutkan dalam ayat ini, tapi para teolog bersikeras dengan ASUMSI-ASUMSI mereka! Ayat ini bahkan memperjelas apa yang baru saja saya ulas yaitu ketika kita dibaptis dalam **satu nama** Kristus, kita didamaikan dengan Bapa, dan keduanya akan diam dalam kita melalui Roh Kudus mereka.

> *"Tidak percayakah engkau, **bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi **Bapa, yang diam di dalam Aku**, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku, **bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**; atau setidak-tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri."* Yohanes 14:10,11.

> *"Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi **Aku**, ia akan menuruti firman-Ku dan **Bapa-Ku** akan mengasihi dia dan **Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia**."* Yohanes 14:23

Perhatikan bahwa Kristus tidak berkata bahwa kami terdiri dari 3 oknum tapi satu allah. Kristus jelas berkata bahwa yang dimaksudkan dengan KAMI adalah Bapa dan Anak (Baca keseluruhan Yohanes pasal 14).

Ketika Musa berkata kepada orang Israel, "Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!" (Ulangan 6:4) atau yang lebih dikenal sebagai Shema, "kata yang digunakan untuk esa atau satu adalah 'ehād.' Teks

ini fokus pada keunikan Allah. Shema mengekspresikan bukan hanya keunikan tetapi juga kesatuan Allah. Christensen menegaskan arti dari kata 'ehād dalam Shema, "Kata'ehād dalam Shema tidak hanya berbicara tentang keunikan, tetapi juga kesatuan/persatuan Allah. Doktrin monoteisme secara jelas dinyatakan dalam kalimat ini.

Penjelasan ini tidak berlandasan sehubungan dengan KENYATAAN bahwa orang Yahudi sama sekali tidak percaya pada allah Trinitas atau monoteisme misterius Trinitas. Mereka percaya Monoteisme Alkitab yaitu ESA = ANGKA 1 bukan 3=1! (lihat hal. 2).

Ketika Allah telah menciptakan Adam dan Hawa, Dia bersabda: "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging" (Kejadian 2:24). Laki-laki dan perempuan dipersatukan dalam upacara pernikahan (Matius 19:4, 5). Ayat ini

(Kejadian 2:24) mengekspresikan persatuan fisik dan emosi dari laki-laki dan perempuan… Persatuan antara suami dan istri yang terdiri dari dua tubuh yang berbeda. Hal inilah yang ditegaskan oleh Dabrowski bahwa, "Allah melalui pernikahan menyatukan dua pribadi baik secara fisik, emosi dan spiritual, inilah yang disebut dengan 'satu daging.

Ini adalah satu rahasia atau sebuah misteri yang besar, di mana dua pribadi bersatu dan keduanya menjadi satu. Untuk menjelaskan tentang dua pribadi menjadi satu, Gordon Christo mengatakan bahwa,

Dalam mengomentari Kejadian 2:24, Yesus menyatakan bahwa suami dan istri "bukan lagi dua, melainkan satu" [Matius 19:6]. Suami dan istri dipersatukan secara sosial, emosional, spiritual, sebagaimana Trinitas, walaupun tiga, adalah satu. Ini adalah satu cara di mana suami dan istri mencerminkan "gambar Allah."

Pertama, Adam dan Hawa memang diciptakan **sesuai gambar Allah**. Salah satu kesamaannya adalah Hawa adalah **tulang rusuk yang berasal atau keluar atau lahir dari tubuh Adam** sama seperti **Anak yang adalah Firman (Yohanes 1:1) yang berasal atau keluar atau lahir dari Bapa**. Sebaliknya Trinitas mengajarkan bahwa Anak tidak pernah berasal dari Bapa.

Kedua, penciptaan Adam dan Hawa **sesuai gambar Allah** yang berikut adalah, hanya ada DUA MAKHLUK: Adam dan Hawa dipersatukan dalam DAGING. Hal ini persis dengan gambar Bapa dan Anak-Nya yang hanya 2 Makhluk bukan 3 yang dipersatukan dalam ROH. Bapa dan Anak keduanya bukan manusia tetapi Ilahi atau Makhluk ROH. ROH itulah yang menyatukan mereka sebab Roh itulah HAKIKAT mereka. Mereka adalah kudus, oleh sebab itu Roh mereka disebut ROH KUDUS. Gambaran ini jelas-jelas ditolak oleh doktrin Trinitas. Doktrin Trinitas mengajarkan Roh Kudus itu adalah Oknum yang berdiri Sendiri, menjadikan Bapa dan Anak tidak lebih dari benda-benda mati.

Ketiga, PERSATUAN dari Hawa dan Adam bukan misteri. Perkawinan Adam dan Hawa menjadikan mereka satu dalam daging tetapi mereka tetap 2 oknum yang walau sederajat dalam hakikat kemanusiaan, tetapi tetap 2 manusia dengan kemauan, tugas, tanggung jawab dan kepribadian atau oknum yang berbeda. Dengan kata lain Adam dan Hawa tetap sebagai 2 individu manusia sebab Adam bukan Hawa dan Hawa bukan Adam: 1+1=2. Artinya doktrin Trinitas yang mengajarkan bahwa 3 oknum allah yang satu dalam tujuan dan hakikat Ilahi, tetap adalah 3 allah sebab masing-masing tiga oknum ini memiliki kepribadian

terpisah, yang membuat persamaan ini: 1+1+1=3 allah adalah benar. 3 allah sama sekali bukan ajaran monoteisme Alkitab.

Memang benar bahwa kata "Trinitas" tidak terdapat dalam Alkitab. Namun, penggunaan kata-kata ekstra-Alkitab (extrabiblical words) untuk menggambarkan konsep-konsep Alkitabiah tidaklah salah. Extrabiblical word adalah sebuah kata yang tidak terdapat di dalam Alkitab dan merupakan konsep yang berada di luar kemampuan manusia untuk menerangkannya, namun tetap merupakan kebenaran yang diajarkan oleh Alkitab dan diterima oleh orang Kristen. Berikut adalah di antaranya:

1. Kata "millennium" adalah terminologi extrabiblical dari bahasa Latin untuk sebuah konsep yang benar-benar Alkitabiah, yaitu 1000 tahun dalam Wahyu 20.
2. Kata "inkarnasi" yaitu Allah menjadi daging / manusia (Yohanes 1:14) juga adalah satu kata yang tidak terdapat di dalam Alkitab.
3. Kata "Trinitas" adalah terminologi Latin yang berarti "tiga serangkai" atau "trio" – tiga komponen yang membentuk satu keseluruhan / kesatuan.

Alkitab berkata: *"**Carilah pengajaran dan kesaksian**!" Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar*." Yesaya 8:20.

1. Sinonim dari Kata "Millennium" ada dalam Alkitab. 1000 tahun = Millennium yang dalam Alkitab King James Version tertulis kurang lebih 7 kali. Tetapi sinonim dari kata Trinitas yaitu 3 oknum tapi satu allah tidak tertulis dalam Alkitab. Kata "Millennium" juga banyak kali digunakan oleh Ny. White. Ini salah satu dari banyak tulisan beliau:

   *"Di sini Kristus tidak memperlihatkan **millennium** yang sementara, **seribu tahun** dimana semua akan bersedia untuk kekekalan. Dia mengatakan pada kita bahwa sama seperti pada zaman Noah, demikian juga akan halnya kedatangan Anak Manusia." (EGW, Desire of Ages, Bab 69, Hal. 633 par. 1 versi elektronik)*

2. Demikian juga dengan kata inkarnasi. Kata ini sinonim dengan PENJELMAAN Kristus menjadi manusia tertulis jelas dalam Alkitab. Ny. White juga banyak kali menggunakannya. Salah satu contoh adalah:

   *"Tapi melalui **inkarnasi** dari Anak Allah, tujuan Surga terpenuhi."* (EGW, Desire of Ages, Bab 16, Hal. 161 par. 1 versi elektronik)

3. Tetapi Kata Trinitas yang berarti 3 oknum satu allah tidak ada sinonimnya dalam Alkitab dan tidak pernah digunakan oleh Ny. White untuk menerangkan Allah Alkitab. Satu-satunya kata Trinitas yang digunakan oleh Ny. White adalah untuk menggambarkan Trinitas/keinginan duniawi:

   *"Tetapi waspadalah tentang apa yang oleh para penulis zaman dulu sebutkan **Trinitas duniawi** - keinginan daging, keinginan mata, dan hidup sombong*." (EGW, Surat 43, 1898, par. 25).

Trinitas Menjadikan Bapa dan Anak Identik

Alasan kedua mengapa para pionir Advent mula-mula menolak Trinitas adalah karena adanya konsep yang salah bahwa Trinitas yang menjadikan Bapa dan Anak identik.

Jika "satu dan sama" yang ditolak oleh Bates adalah bahwa Kristus dan Bapa adalah satu dalam nature, tentu itu bertolak belakang dengan Filipi 2:6 dan Kolose 2:9. Namun jika yang ditolak oleh Bates adalah Kristus dan Bapa bukanlah Oknum yang "satu dan sama," maka tentu dia benar. Saat ini, Gereja Advent memiliki pandangan yang sama dengan ini, bahwa Bapa dan Kristus bukanlah Oknum yang identik. Beberapa tokoh Advent mula-mula yang memiliki pandangan yang sama dengan Bates adalah D. W. Hull, J. N. Loughborough, S. B. Whitney, dan D. M. Canright.

Konsep para pionir tidak salah. Adalah konsep Trinitas sendiri yang penuh misteri, yang para penganut dan bahkan para pencetus Trinitas mula-mula saja tidak mengerti. Berikut adalah kutipan dari buku yang ditulis oleh salah satu pionir Advent Mr. A.T. Jones:

> *"Athanasius, penyebar doktrin Trinitas mula-mula yang sangat berpengaruh, "Terang-terangan mengakui bahwa setiap kali ia berpikir keras untuk meditasi pada ke-Ilahian dari Logos/Firman, usahanya selalu gagal dengan sendirinya; lebih keras ia berpikir, lebih kurang ia mengerti; lebih banyak ia menulis, lebih kurang kemapuannya untuk memaparkan buah pikirannya."* (Gibbon, The Decline and Fall of the Roman Empire, Bab 5, paragraf 1, seperti yang dikutip dari buku Alonzo T. Jones' The Two Republics, Hal. 334.)
>
> *"Dari semua bapa-bapa, selain Athanasius, Agustine menyumbangkan jasa yang terbesar dalam ajaran (Trinitas)."* Philip Schaff, History of the Christian Church, Volume 3, Bagian 131, hal. 684.

Agustine berkata, "Apabila kami ditanya untuk mendefinisikan Trinitas, kami hanya dapat berkata, bukan ini atau bukan itu." (Augustine, dikutip dari buku Philip Schaff's History of the Christian Church, Volume 3, Bagian 130, Hal. 672).

Doktrin Trinitas Melemahkan Nilai Penebusan

Pandangan ini dikemukakan oleh salah seorang tokoh Advent mula-mula, yaitu J. H. Waggoner. Dia mengatakan bahwa,

Jika doktrin Trinitas diterima, maka akan melemahkan nilai penebusan, karena Allah yang kekal dan self-existing tidak dapat mati. Jika Yesus adalah sama seperti Allah yang kekal dan selfexisting, maka Dia tidak dapat mati di Kalvari. Jika hanya kemanusiaan-Nya yang mati, maka pengorbanan-Nya adalah sebagai manusia, tidak memadai untuk sebuah penebusan. Ellen G. White sudah memberikan jawaban terhadap keberatan Waggoner terhadap doktrin Trinitas dengan alasan ini. Pada tahun 1897, Ellen G. White mengatakan bahwa ketika Yesus mati di kayu salib, "Keallahan tidaklah mati. Kemanusiaan mati." Sekali lagi dia mengatakan bahwa, "Kemanusiaan mati: Keallahan tidak mati.

Ny. White sama sekali tidak mengajarkan bahwa KRISTUS TIDAK MATI! Alkitab mengatakan bahwa orang mati tidak tahu apa-apa (Pengkhotbah 9:5). Dan Kristus mati di kayu salib sebagai Anak Allah dan bukan Allah-Anak sebab Allah (Deity) tidak mungkin mati/immortal (1 Timotius 6:16). Bandingkan dengan kutipan Ny. White di bawah ini:

*"**Manusia Yesus Kristus itu bukan Tuhan Allah Yang Mahakuasa**, namun Kristus dan Bapa adalah satu."* (The SDA Bible Commentary, Vol. 5, Hal. 1129, 1130).

*"Segala sesuatu **diterima** Kristus dari Allah, tapi Dia mengambilnya untuk diberikan. Di dalam pengadilan surgawi, dalam pelayanan-Nya untuk semua makhluk ciptaan: melalui Anak yang kekasih, **hidup Bapa mengalir keluar** untuk semua; melalui Anak hidup itu kembali, di dalam pujian dan ibadah yang penuh kegembiraan, gelombang kasih mengalir kembali kepada **Sumber dari segala sesuatu yang agung itu**."* (E.G. White, The Desire of Ages, Hal. 21)

*"Allah adalah Bapa dari Kristus; Kristus adalah Anak dari Allah. **Kepada Kristus telah diberikan sebuah kedudukan mulia.** Dia telah **dijadikan***

> ***sederajat*** *dengan Bapa. Semua sidang perundingan Allah terbuka bagi Anak-Nya."* (E.G. White, Testimonies Vol. 8, Hal. 268)

Para teolog **selalu** menyalahgunakan kalimat-kalimat Ny. White demi ajaran Trinitas. Mereka hanya memilih kalimat-kalimat yang kiranya cocok dengan doktrin mereka dan tidak menghiraukan kutipan-kutipan Ny. White yang lain, yang kalau dipersamakan akan jelas terlihat kesalahan mereka.

Ke-Ilahian Yesus tidak mati sebab hakikat Ilahi tidak dapat mati (1 Timotius 1:17), namun karena Yesus bukan Allah Yang Mahakuasa, bukan Bapa yang adalah sumber segala sesuatu (Korintus 8:6), yang SATU-SATUNYA memiliki hidup yang tidak dapat mati (1 Timotius 6:16) makanya Dia sebagai ANAK ILAHI yang HIDUPNYA DIBERI oleh Bapa (Yohanes 5:26) dan dijadikan sebagai Anak Manusia, dapat benar-benar mati!

> *"**Kristus ditanamkan dengan hak untuk memberikan hidup yang kekal** (immortal). Hidup yang Dia telah serahkan untuk kemanusiaan sekarang **Dia ambil kembali**, dan berikan kepada manusia (kemanusiaan)."* (EGW, Ms 131, 1897, par. 1).

> *"Dia yang mati untuk dosa-dosa dunia harus tinggal di dalam kubur untuk waktu yang sudah ditentukan. Dia berada dalam rumah penjara berbatu sebagai tawanan dari pengadilan Ilahi, dan Dia bertanggung jawab pada Hakim semesta alam itu. Dia menanggung dosa-dosa dunia, dan **hanyalah Bapa yang dapat melepaskan Dia**."* (The Youth's Instructor 2 Mei 1901 par. 8 (Ellen G. White).

Jadi yang dimaksud Ny. White dengan ke-Ilahian Kristus tidak mati tapi hanya kemanusiaan-Nya saja yang mati adalah: sebab **Kristus ditanamkan/diberikan hak oleh Bapa.** Kristus tidak memiliki hidup kekal oleh kehendak-Nya Sendiri tapi segala sesuatu yang Dia miliki adalah hak warisan-Nya.

Sesungguhnya ini adalah masalah besar dalam mempercayai doktrin Trinitas. Jika allah itu terdiri dari 3 oknum yang adalah 1 allah, apa yang terjadi ketika salah satu dari 3 oknum itu mati? Berarti allah Trinitas bukan satu lagi, tapi hanya 2/3 allah. Membingungkan? Tentu saja! Untuk menanggulangi masalah ini, Trinitas mengajarkan bahwa Yesus tidak benar-benar mati, sama seperti Yesus bukan benar-benar Anak Allah, dan Bapa bukan seorang Bapa yang sesungguhnya…semua hanyalah kiasan saja, persis seperti ajaran dari Alexandria dan Mesir kuno.

Oleh sebab alasan inilah maka Mr. J.H. Waggoner berkata bahwa Trinitas merusak nilai penebusan atau pengorbanan Kristus! Jika Kristus tidak mati, bagaimanakah kita bisa selamat? Oh, mungkin keselamtan juga hanya kiasan semata-mata bagi penganut Trinitas!

Kristus Ada Sesudah Allah Bapa

Uriah Smith mengatakan bahwa, pemikiran tentang kenyataan Alkitab yang menyebut Kristus sebagai Anak Allah dan "permulaan dari ciptaan Allah" (Wah. 3:14) membuktikan bahwa Kristus ada sesudah Allah Bapa. Arian memahami frase "permulaan dari ciptaan Allah" berarti bahwa Kristus adalah yang pertama, atau **awal, ciptaan** yang diciptakan oleh Allah Bapa.

Kata Yunani untuk kata ini adalah **arche,** yang sesungguhnya berarti **"asal atau sumber"** dan bukan ciptaan **"pertama"** atau **"permulaan"** dari tindakan kreatif Allah. Sehingga dengan demikian, Yesus Kristus bukanlah "ciptaan yang pertama" seperti yang dipahami oleh Arian, melainkan "awal atau sumber dari penciptaan Allah."

Seperti yang sudah saya terangkan sebelumnya, diperanakkan tidak sama dengan diciptakan (baca artikel ini untuk info lanjut). Dan para pionir kita tidak percaya bahwa Yesus diciptakan (lihat halaman 8-10).

Kata Ibrani 'Arche' G 746 menurut Konkordansi Strong adalah sebagai berikut:

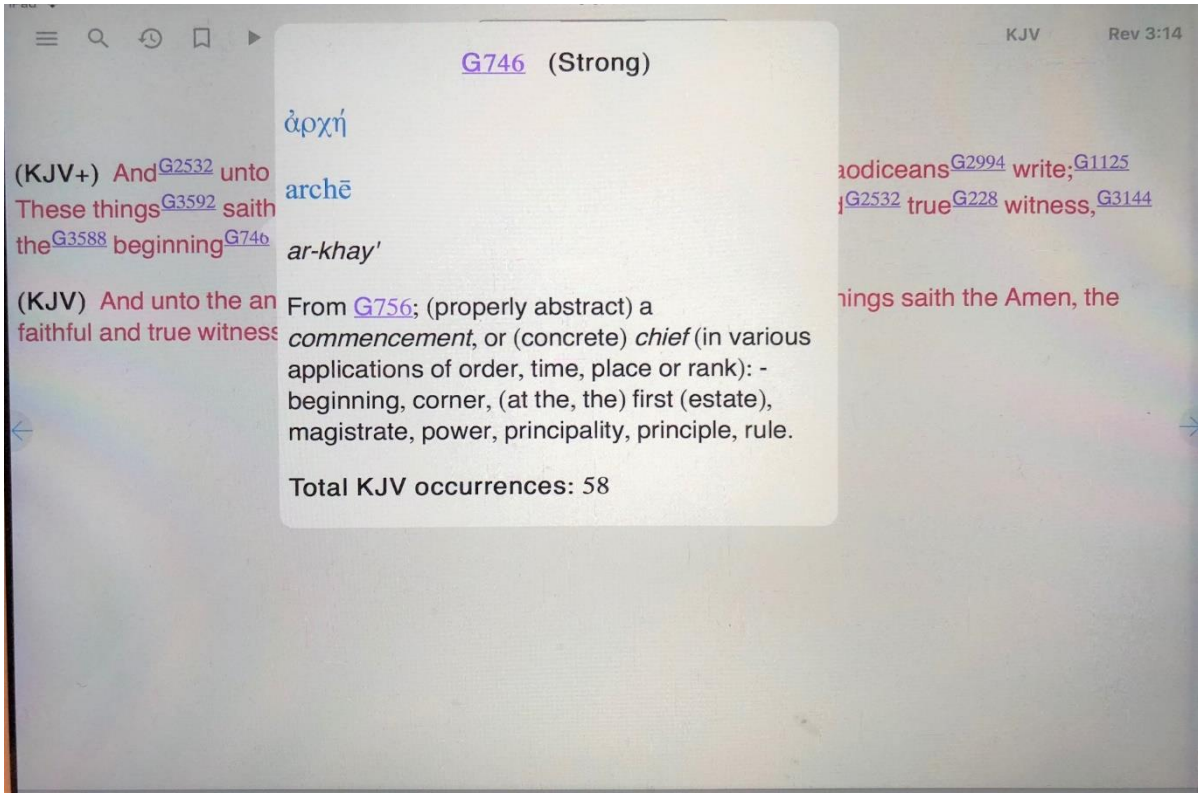

Dari G756 (Benar abstrak) permulaan, atau (konkret) kepala (dalam berbagai tahap aplikasinya, waktu, tempat atau kedudukan): permulaan, penjuru, (pada, itu) pertama (tingkat dalam hidup), hakim, kekuasaan, kerajaan, prinsip dasar, peraturan.

Seperti yang dapat anda lihat sendiri, tidak ada kata "asal atau sumber" dalam arti kata Arche di atas. Gereja Advent percaya Kristus adalah Michael the Archeangel, yang artinya Dia adalah kepala komandan malaikat-malaikat surga. Ny. White mengajarkan bahwa Yesus dilahirkan:

> *"Allah sangat mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan anak lahir-Nya yang tunggal." –**bukan seorang anak melalui ciptaan, seperti malaikat-malaikat,** bukan seorang anak melalui adopsi seperti orang berdosa yang diampuni, tapi **seorang anak yang dilahirkan** dalam **gambar wujud** Pribadi Bapa…"* (Ellen White, Signs of the Times, 30 Mei 1895).

Doktrin Trinitas Berasal Dari Kepausan dan Kekafiran

Salah satu alasan penolakan pionir Advent sehubungan dengan doktrin Trinitas adalah bahwa doktrin Trinitas berasal dari Kepausan dan Kekafiran. Sesungguhnya catatan sejarah memberikan gambaran yang berbeda dengan pandangan bahwa doktrin Trinitas berasal dari Kepausan. Meskipun konsep Trinitas adalah Alkitabiah, namun doktrin tersebut diformulasikan saat Konsili Nicaea (Nicene) pada tahun 325 M. Konsili tersebut dipanggil oleh Kaisar Konstantine untuk berkumpul di Nicaea (Asia Kecil) untuk menghadapi kontroversi ajaran Arianisme. Dari 318 bishop, hanya delapan yang berasal dari daerah Barat, sisanya berasal dari gereja-gereja daerah Timur, di mana bishop Roma memiliki pengaruh yang sangat kecil sekali. Bishop Roma sendiri tidak hadir saat itu, dia mengutus dua orang imam untuk mewakilinya. Hal ini tentu bertentangan dengan klaim yang menyatakan bahwa Trinitas berasal dari Gereja Roma Katolik.

Terima kasih Pendeta telah mengakui bahwa Trinitas diformulasi pada saat Sidang/Konsili Nicaea (325 M). Itu sangat benar namun yang tidak benar adalah Pendeta mengatakan bahwa Trinitas bukan ajaran Katolik (lihat sejarah Trinitas yang benar). Trinitas adalah ajaran Katolik. Menjadikan Anak Allah sebagai Allah Anak yang satu umur dengan Bapa dan menjadikan Roh Kudus sebagai Allah-Roh yang lain dan terpisah dari Bapa dan Anak adalah konsep Gereja Katolik dan bukan konsep Alkitab dan Roh Nubuat.

Semua Pionor Gereja Advent, Termasuk Ellen G. White Adalah Anti Trinitarian

Memang benar bahwa pada awalnya sebagian besar pionir kita menekankan pemahaman mereka tentang Keallahan dalam terminologi Anti Trinitarian, sebagaimana yang telah dibahas di Bab II. Selanjutnya, perlu diketahui bahwa beberapa pandangan mereka tentang Trinitas adalah keliru. Misalnya, mereka pikir bahwa **Trinitas terdiri dari tiga pribadi dalam satu pribadi**, atau bahwa **Yesus dan Bapa adalah satu dan sama**. Hal ini juga sudah dibahas sebelumnya pada halaman 19, 23-27. Semua penolakan-penolakan ini berkontribusi dalam penolakan mereka terhadap doktrin Trinitas.

Kalaupun benar bahwa para pionir salah dalam mengartikan Trinitas, itu bukan masalah. Yang merupakan masalah besar dari doktrin Trinitas adalah mengajarkan bahwa Kristus BUKAN ANAK ALLAH yang sungguh, dengan demikian menyangkal ke-Putraan Kristus yang benar dan menyangkal kedudukan Bapa sesungguhnya. Dengan demikian MERUSAK KEPRIBADIAN BAPA DAN ANAK. Mengajarkan bahwa Roh Kudus yang menyatukan mereka adalah oknum lain yang terpisah, menjadikan Bapa dan Anak tidak lebih dari benda-benda mati. Bukankah Roh itulah yang memberi KEHIDUPAN, KEBERADAAN DAN KEPRIBADIAN ALLAH dan ANAK? Inilah yang membuat doktrin Trinitas sebagai ajaran ANTIKRISTUS. Ciri-ciri doktrin antikristus adalah penyangkalan Bapa dan Anak!

> *"Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus?* ***Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak****."* 1 Yohanes 2:22

Buku "Evangelism" Sudah Dimanipulasi Untuk Mendukung Trinitas

Menyikapi kutipan, "Kita perlu menyadari bahwa Roh Kudus, yang sama seperti Allah adalah pribadi, berjalan melalui tanah ini," Allaback mengatakan bahwa "ini adalah kutipan yang tidak kontekstual yang sudah dimanipulasi untuk mendukung Trinitas. Dengan kata lain, ada usaha untuk 'memaksa' Ellen White untuk mendukung dan menyetujui posisi Gereja Advent modern mengenai Trinitas.

Kutipan asli dari petikan kutipan di atas adalah sebagai berikut:

The Lord instructed us that this was the place in which we should locate, and we have had every reason to think that we are in the right place. **We have been brought together as a school, and we need to realize that the Holy Spirit, who**

is as much a person as God is a person, is walking through these grounds, that the Lord God is our keeper, and helper. He hears every word we utter and knows every thought of the mind.

Allaback mengatakan bahwa kutipan ini bukanlah untuk membuktikan bahwa Roh Kudus adalah "Allah yang lain" bersama dengan Bapa dan Anak. Dia menafsirkan kutipan ini sebagai berikut, "bahwa 'Tuhan' yang 'memerintahkan kita,' 'Roh Kudus' yang 'berjalan melalui tanah ini,' 'Tuhan Allah' yang 'adalah penjaga kita' dan 'penolong' dan yang 'mendengar setiap kata' dan 'mengetahui setiap pikiran,' adalah satu dan pribadi yang sama – Yesus Kristus yang dimuliakan . . . . Ellen White mengatakan hal yang sama dengan Alkitab. Yesus 'adalah satu pribadi' seperti Allah Bapa 'adalah satu pribadi.' Yesus 'sedang berjalan melalui tanah ini.' Yesus 'adalah penjaga dan penolong kita.' Yesus 'mendengar setiap kata yang kita ucapkan dan mengetahui setiap pikiran kita.'"

Sesungguhnya buku "Evangelism" memang buku yang telah menipu hampir semua umat Advent. Kalimat yang dicetak tebal di atas adalah bagian yang dikutip oleh Mr. LeRoy Froom dalam buku Evangelism, hal. 616 par. 5 dan kalimat yang digaris bawahi SENGAJA tidak dia kutip.

Terjemahan kalimat di atas dengan kutipan lengkapnya:

> *"Tuhan telah menginstruksikan kita bahwa ini adalah tempat dimana kita harus jadikan sebagai lokasi, dan kita memiliki setiap alasan untuk memikirkan bahwa kita berada di tempat yang tepat. Kita telah dipersatukan sebagai suatu sekolah, dan* ***kita perlu menyadari bahwa Roh Kudus, yaitu pribadi yang sama seperti pribadi Allah, sedang berjalan melalui halaman-halaman ini****, tidak terlihat oleh mata manusia; bahwa Tuhan Allah adalah penjaga, dan penolong. Dia mendengar setiap perkataan yang kita ucapkan dan mengetahui setiap maksud dari pikiran." (EGW, Manuscript 66, 1899 juga di 2SAT hal 136, 137).*

Sesuai konteks, Ny. White memang mengatakan pada murid-murid di Sekolah Avondale bahwa Roh Kudus, walaupun TIDAK TERLIHAT oleh mata manusia, adalah sama saja dengan kehadiran Kristus Sendiri sebab Dia adalah kehadiran pribadi-Nya yang disebut Penolong. Harus diingat pula bahwa pada saat itu, iman dari seluruh Gereja Advent masih berlandaskan pada kepercayaan Anti-Trinitas. Lihat halaman 293 Buku Tahunan tahun 1914.

1914

FUNDAMENTAL PRINCIPLES OF SEVENTH-DAY ADVENTISTS.

By the late Uriah Smith.

Seventh-day Adventists have no creed but the Bible; but they hold to certain well-defined points of faith, for which they feel prepared to give a reason "to every man that asketh" them. The following propositions may be taken as a summary of the principal features of their religious faith, upon which there is, so far as is known, entire unanimity throughout the body. They believe: —

1. That there is one God, a personal, spiritual being, the Creator of all things, omnipotent, omniscient, and eternal; infinite in wisdom, holiness, justice, goodness, truth, and mercy; unchangeable, and everywhere present by his representative, the Holy Spirit. Ps. 139: 7.

2. That there is one Lord Jesus Christ, the Son of the Eternal Father, the one by whom he created all things, and by whom they do consist; that he took on him the nature of the seed of Abraham for the redemption of our fallen race; that he dwelt among men, full of grace and truth, lived our example, died our sacrifice, was raised for our justification, ascended on high to be our only mediator in the sanctuary in heaven, where through the merits of his shed blood, he secures the pardon and forgiveness of the sins of all those who persistently come to him; and as the closing portion of his work as priest, before he takes his throne as king, he will make the great atonement for the sins of all such, and their sins will then be blotted out (Acts 3: 19) and borne away from the sanctuary, as shown in the service of the Levitical priesthood, which foreshadowed and prefigured the ministry of our Lord in heaven. See Leviticus 16; Heb. 8: 4, 5; 9: 6, 7.

Kutipan Ellen G. White berikutnya dalam buku Evangelism yang ditolak oleh Allaback adalah,

The Father is all the fullness of the Godhead bodily, and is invisible to mortal sight. The Son is all the fullness of the Godhead manifest . . . . The Comforter that Christ promised to send after He ascended to heaven is the Spirit in all the fullness of the Godhead, making manifest the power of divine grace to all who receive and believe in Christ as a personal Savior. There are three living persons of the heavenly trio; in the name of these three great powers — the Father, the Son, and the Holy Spirit — those who receive Christ by living faith are baptized, and these powers will co-operate with the obedient subjects of heaven in their efforts to live the new life in Christ. Allaback menafsirkan kutipan ini bahwa,

Dalam hal ini, Allaback menjelaskan bahwa hanya ada Allah Bapa.

Sedangkan Anak Allah adalah perwakilan dari Allah Bapa; dan Roh Allah dan Roh Kristus bekerja di dalam dan melalui para malaikat yang kudus, mempersonifikasikan karakter mereka kepada manusia yang hilang. **Namun penjelasan Allaback ini justru tidaklah tepat, karena sebenarnya kutipan Ellen G. White ini sudah sangat jelas mengatakan bahwa ada tiga Pribadi dalam trio surgawi, yang sama-sama adalah Allah sepenuhnya, yaitu Bapa, Anak dan Roh Kudus**.

Saya sangat setuju dengan penjelasan Mr. Allaback. Berikut adalah terjemahan kalimat di atas secara lengkap:

> *"Bapa adalah seluruh kepenuhan dari ke-Allahan secara badani, dan tidak terlihat oleh mata manusia. Anak adalah seluruh kepenuhan dari ke-Allahan yang diwujudkan. Firman Allah menyatakan bahwa Dia adalah "bentuk wujud dari Pribadi-Nya." "Allah mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan* ***Anak lahir-Nya*** *yang tunggal, supaya barang siapa yang percaya pada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup kekal." Di sini ditunjukkan kepribadian dari Bapa.*
>
> *Penolong yang dijanjikan Kristus untuk dikirim setelah Dia naik ke surga, adalah Roh dalam seluruh kepenuhan dari ke-Allahan,* ***mewujudkan kuasa karunia Ilahi*** *kepada semua yang menerima dan percaya dalam Kristus sebagai seorang Juruselamat pribadi. Ada tiga Pribadi yang hidup dari* ***trio surgawi****; dalam nama* ***tiga kuasa besar*** *ini – Bapa, Anak, dan Roh Kudus—mereka yang menerima Kristus melalui iman yang hidup dibaptiskan, dan kuasa-kuasa ini akan bekerja sama dengan pelaku-pelaku taat surga dalam usaha mereka untuk menghidupkan kehidupan baru dalam Kristus."* Special Testimonies, Seri B, No. 7, Hal. 62,63, 1905 (Evangelism, Hal. 614,615)

Tentu saja penjelasan Mr. Allaback sangat tepat sebab jika kita bandingkan tulisan Ny. White dengan tulisan Ny. White sendiri, inilah maksud beliau tentang istilah "trio surgawi" itu:

> *"Mereka memiliki SATU Allah dan SATU penebus, dan SATU Roh – Roh Kristus."* (EGW, 9T 189.3, tahun 1909).

Jadi trio surgawi itu bukan 3 Makhluk, tetapi Dua Makhluk yaitu Bapa dan Anak, dengan pribadi ketiga yaitu Roh Kudus yang diidentifikasikan sebagai Roh Kristus Sendiri. Bukan Oknum lain. Berikut adalah tulisan tangan Ny. White sebelum pencetakan istilah "trio surgawi" tersebut:

Ny. White sendiri mula-mula menuliskan bahwa **"ada tiga kepribadian yang hidup dari trio surgawi"** ini menunjukkan maksud dan pengertian beliau.

Trio Surgawi menurut Ny. White sendiri adalah **Tiga Pribadi dalam arti kepribadian dan bukan dalam arti 3 Makhluk satu Allah.** Sama sekali tidak!

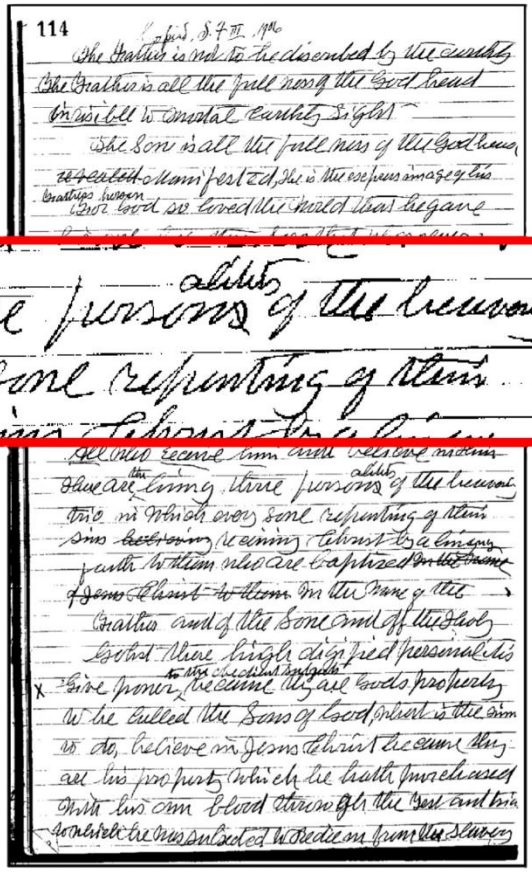
114

The Father is not to be disembodied by the world
The Father is all the fulness of the God head
invisible to mortal ranks of sight
The Son is all the fulness of the God head
revealed manifested, He is the express image of his
Father's person
God so loved the world that he gave

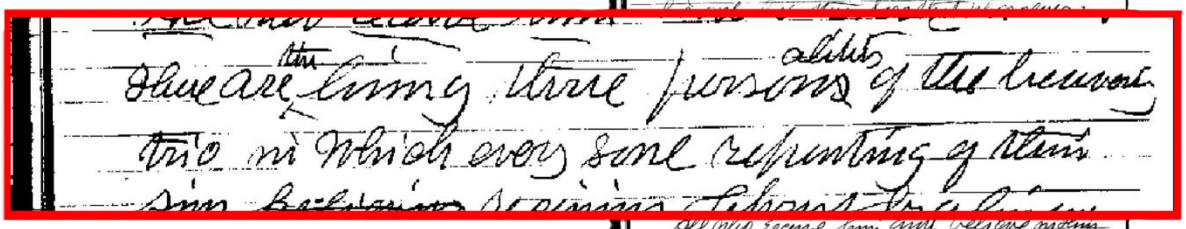
There are the living three persons of the heavenly
trio in which every soul representing of them
sins believing repenting Christ by a living
faith to them who are baptized in the name
of Jesus Christ to them in the name of the
Father and of the Son and of the Holy
Ghost these high dignified personalities
give power to the children of God
We are God's property
We be called the Sons of God, what is the aim
to do, believe in Jesus Christ the same they
are his property which he hath purchased
with his own blood through the Son and his
wonderful he has subjected to redeem from the slavery

Dan harus tetap diingat bahwa saat tulisan-tulisan ini dicetak, Ny. White dan seluruh Gereja Advent masih berdiri pada Iman Dasar lama yang mereka pegang teguh seperti yang tercetak dalam Buku Tahunan tahun 1914, hanya beberapa bulan sebelum Ny. White meninggal. Mr. White meninggal dalam kepercayaan yang sama, yaitu dalam Iman Dasar yang ANTI-TRINITAS.

> "**Bapa memberikan Roh-Nya tanpa ukuran kepada Anak-Nya** dan kita juga dapat mengambil bagian dalam **kepenuhannya**." (E.G. White, The Great Controversy, Hal. 477)
>
> "Melalui Roh itu **Bapa dan Anak** akan datang dan menjadikan kita tempat kediaman mereka." (E.G. White, Bible Echo, 15 Januari 1893 par. 8)
>
> ***"Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."*** *Di sini* ***Kristus tidak mengacu pada doktrin-Nya tapi pada Pribadi-Nya, ke-Ilahian dari karakter-Nya."*** (E.G. White, Review and Herald, April 5, 1906, par. 2)

Baca artikel "Trio Surgawi" untuk pelajaran selanjutnya.

BAB 5

Kesimpulan

1. Hampir semua pionir Gereja Advent memiliki pandangan yang menentang Trinitas. Namun di akhir tahun 1890-an, Ellen G. White menulis buku dan artikel yang memberikan dukungan yang kuat akan konsep Trinitas, meskipun dia tidak pernah menggunakan terminologi Trinitas.

Tidak ada satupun kalimat tertulis dari Ny. White yang mengatakan bahwa beliau telah MERUBAH imannya dan meninggalkan *fundamental principles* seluruh Gereja Advent. Tidak ada satupun kesaksian yang ditulis oleh Ny. White untuk memperbaiki kesalahan dari para pionir kita. Malahan sebaliknya, beliau berkata bahwa kita harus tinggal pada fondasi dasar iman kita dan menghormati ajaran para pionir dengan MENCETAK kembali buku-buku mereka:

> *"Begitu menyedihkan bahwa banyak orang-orang kita tampaknya meletakkan kepercayaan tak terbatas pada manusia yang menyampaikan teori-teori yang* ***condong untuk mencabut pengalaman-pengalaman masa lampau kita dan meniadakan tonggak-tonggak lama (old landmarks)!*** *…Kita perlu mendorong semua untuk memakai kacamata rohani mereka, agar mata mereka diurapi supaya mereka dapat melihat dengan jelas dan mengerti PILAR-PILAR IMAN YANG BENAR, dan berkata, "Sebab demikian fondasi Allah berdiri teguh, memiliki meterai ini, Tuhan mengetahui mereka yang adalah milik-Nya."* ***Kita perlu menghidupkan bukti-bukti lama dari iman yang diberikan kepada umat suci****."* (EGW, Surat untuk S. N. Haskell, 26 Nov. 1903). Ms 99, 1909, par. 32
>
> *"Kita harusnya menolak kata-kata dari mereka yang datang dengan pekabaran yang* ***berlawanan dengan poin tertentu dari iman kita****. Mereka mengumpulkan tumpukan ayat Kitab Suci dan menjadikannya sebagai bukti yang mengelilingi teori-teori mereka yang dipaksanakan. Hal serupa telah dilakukan berulang-ulang* ***selama 50 tahun terakhir ini****.* ***Sementara Kitab Suci adalah Firman Allah, dan harus dihormati, pengaplikasiannya, jika menggeser satu pilar dari fondasi yang terus menerus Allah berikan dalam 50 tahun terakhir ini, itu adalah kesalahan besar****. Ia yang membuat aplikasi tersebut tidak tahu betapa hebatnya Roh Kudus telah mendemonstrasikan kuasa dan kekuatan atas pekabaran-pekabaran yang telah datang kepada umat Allah. ….****Kami telah memiliki KEBENARAN; kami diarahkan oleh malaikat-malaikat***

***Allah. Di bawah bimbingan Roh Kudus, petunjuk dari pertanyaan tentang kaabah telah diberikan**. Adalah bijaksana bagi setiap orang untuk tinggal diam sehubungan dengan bentuk iman kami dimana mereka tidak berperan (mengalaminya). Allah tidak pernah bertentangan dengan Diri-Nya Sendiri. Bukti-bukti Kitab Suci yang disalahgunakan jika dipaksakan (akan) menyaksikan hal yang tidak benar. Satu demi satu orang akan bangkit, dan membawa terang yang besar menurut dugaannya, dan akan membuat pernyataan-pernyataan mereka. Tapi kita (harus) berdiri pada **tonggak-tonggak lama (Old landmarks)**."* EGW, Surat 329, 1905 (December 11, 1905) par. 18-21

*"Ketika orang-orang yang datang memindahkan satu jarum atau pilar dari fondasi yang telah Allah tentukan melalui Roh Kudus-Nya, **biarkan orang-orang lanjut usia yang merupakan pionir-pionir dalam pekerjaan kita berbicara dengan tegas, dan biarkan mereka yang sudah mati juga berbicara, dengan MENCETAK KEMBALI ARTIKEL-ARTIKEL MEREKA** dalam majalah-majalah kita. **Kumpulkan sinar-sinar terang Ilahi yang telah diberikan Allah sewaktu Dia menuntun umat-Nya langkah demi langkah dalam jalan kebenaran. Kebenaran ini AKAN TAHAN UJI PADA MASA PERGOLAKAN**. (EGW, "Amaran Terhadap Doktrin Palsu", 24 Mei, 1905 – 1MR Hal. 55 dari Ms 62, 1905 (May 24, 1905) par. 20)*

Para teolog berkata bahwa doktrin kita mengadakan pergeseran tapi bukti-bukti tulisan Ny. White mengatakan sebaliknya, bahwa para pionir TELAH MEMILIKI KEBENARAN itu oleh sebab itu TONGGAK-TONGGAK LAMA tidak boleh dirubah sebab itu adalah KEBENARAN YANG DIBERIKAN LANGSUNG oleh ALLAH yang harus dipertahankan.

Berikut adalah salah satu tonggak lama menurut Ny. White:

"*Mereka yang berusaha meniadakan **tonggak-tonggak penting yang lama (old landmarks)** tidak berpegang erat; mereka tidak mengingat bagaimana mereka telah menerima dan mendengarnya**. Mereka yang mencoba membawa masuk teori-teori yang akan meniadakan pilar-pilar iman kita tentang kaabah atau tentang KEPRIBADIAN ALLAH atau KRISTUS**, sedang bekerja sebagai orang-orang buta. Mereka sedang berusaha untuk membawa **ketidakpastian** dan menempatkan umat Allah terapung tanpa jangkar"* (EGW, MR 760 9.5, 1905) juga terdapat di Ms 62, 1905 (24 Mei, 1905) par. 14

Tentu saja para teolog selalu menghindari kutipan di atas yang mengatakan bahwa **Kepribadian Allah atau Kristus adalah pilar iman Gereja Advent mula-mula**, yang sangat erat berkaitan dengan doktrin Kaabah. Mereka telah memilih oknum lain sebagai perantara/Imam Besar mereka di dalam kaabah dan menolak Kristus Sendiri! (Baca buku "Membuka Kedok" Bab 14 hal. 100 untuk info lebih lanjut).

> *"Alasan mengapa gereja-geraja lemah dan sakit-sakitan dan hampir mati, ialah karena musuh itu telah membawa pengaruh-pengaruh sifat yang menghalangi jiwa-jiwa yang gentar.* ***Dia (musuh itu) telah mencari cara untuk menghalangi Yesus dari pandangan mereka sebagai Penolong."*** The Review and Herald August 26, 1890 paragraph 10 (Ellen G. White).

2. Pernyataan Dasar Kepercayaan Gereja Advent yang pertama (1872) adalah pekerjaan Uriah Smith, yang adalah penganut Christian Connection yang tidak percaya Trinitas. Karena adanya penolakan yang kuat terhadap dasar kepercayaan ini, maka itu tidak pernah diterima statusnya secara resmi. Pernyataan Dasar Kepercayaan yang kedua (1889), juga oleh Uriah Smith.

Kalimat ini adalah asumsi para teolog saja. Pernyataan Iman dari Gereja MAHK mula-mula tidak dapat dipungkiri karena jelas tertulis dalam BUKU TAHUNAN yang disetujui oleh sidang GENERAL CONFERENCE sampai tahun 1914 (lihat hal. 44).

Pada bulan Juli 2015, '*White Estate'* yang bertanggung jawab untuk menjaga dan mempublikasi tulisan-tulisan Ny. White, dipaksa oleh pengadilan untuk mengeluarkan beberapa tulisan Ny. White yang selama ini hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu. Hal ini terjadi karena ada sekelompok orang yang berhasil menyerang *database* mereka dan mendapat akses atas tulisan-tulisan yang tertutup tesebut dengan menggunakan jaringan internet. Ini salah satu kutipan yang baru diterbitkan itu:

> *"Tuhan akan segera datang. Kita butuh pengetahuan yang lengkap dan sempurna yang hanya Tuhan Sendiri dapat berikan. Tidak aman menangkap Roh dari yang lain. Kita butuh* ***Roh Kudus, yaitu Yesus Kristus****."* (EGW, Surat 66, 1894 (10 April 1894) par. 18).

Seperti yang kita dapat lihat jelas dalam kutipan di atas, **Roh Kudus = Yesus Kristus** adalah ajaran YANG BENAR sejak dulu sampai Mr. LeRoy Froom dan kawan-kawan dalam kepemimpinan Gereja Advent merubahnya. Siapakah yang menginginkan Roh Kudus yang lain dan bukan Kristus Sendiri? Tidak lain adalah

musuh Kristus sendiri! Dia tahu bahwa umat Advent tidak dapat ditipu dalam hal perubahan hari Sabat, sebab itu dia menggunakan cara lain untuk menipu mereka.

Seperti bangsa Israel badani tetap memelihara hari Sabat tetapi jatuh dalam penyembahan ilah lain, demikian juga umat Advent yang mengaku sebagai Israel rohani, mereka tetap memelihara hari Sabat tetapi mereka jatuh dalam penyembahan ilah lain. Setan tahu pasti bagaimana memutarbalikkan ayat-ayat Alkitab dan Roh Nubuat dengan menggunakan pemimpin-pemimpin Advent terkemuka yang memiliki gelar tinggi sebagai doktor-doktor ahli teolog! Bukankah itu yang terjadi dengan doctor-doktor teologi yang dikenal dengan orang-orang Farisi di jaman Kristus dulu?

> *"Tuhan telah menyatakan bahwa **sejarah di masa lampau akan diulangi ketika kita memasuki pekerjaan terakhir**. Setiap kebenaran yang Dia telah berikan di akhir zaman ini harus dikumandangkan kepada dunia. **Setiap pilar yang telah Dia tetapkan harus diperkuat.** Sekarang **kita tidak dapat mundur dari fondasi yang Allah telah tetapkan**. Kita tidak boleh masuk pada organisasi baru; sebab ini **berarti kemurtadan dari kebenaran**."* Manuscript Releases, vol. 20 [No. 1420-1500], Hal. 151.1 , 1905 (Ellen G. White)

> *"Saya tidak ingin mengabaikan atau meniadakan satu penghubung dalam rantai bukti yang telah dibentuk, setelah lewatnya waktu **di tahun 1844** ….Bukti yang telah diberikan pada pengalaman pertama kami masih memiliki kekuatan yang sama seperti waktu itu. Kebenaran itu sama sejak kebenaran itu ada di masa lampau, dan tidak ada satu jarum atau pilar yang dapat dipindahkan dalam struktur kebenaran itu. **Apa yang didapatkan dari dalam Firman di tahun 1844, 1845, dan 1846 tetap sebagai kebenaran dalam setiap (poin) tertentu.**"* *Manuscript Releases, vol. 1 [Nos. 19-96], p. 52.1, 1906 (Ellen G. White)*.

Perhatikan tahun penulisan kutipan-kutipan di atas yang ditulis bertahun setelah penulisan buku "Kerinduan Segala Zaman" (1898). Ny. White sama sekali TIDAK BERUBAH bahkan mengatakan bahwa siapa saja yang merubah fondasi dan pilar iman Gereja mula-mula berarti telah terjadi **kemurtadan besar**. Siapakah yang anda akan percaya?

3. Pernyataan Dasar Kepercayaan yang ketiga (1931), diotorisasi oleh sebuah komite, namun kenyataannya ditulis oleh F. M. Wilcox, seorang editor dari

Review and Herald, adalah pernyataan Dasar Kepercayaan yang pertama secara resmi. Dasar Kepercayaan ini diterbitkan dalam Adventist Yearbook yang menulis 22 Dasar Kepercayaan di mana salah satunya adalah Trinitas.

Tahun 1931, hampir semua pionir Gereja telah meninggal dunia termasuk Ny. White (1915). Kenyataannya pergantian doktrin tentang ke-Allahan ini tidak menuju kepada terang yang lebih besar seperti pengakuan para teolog, tetapi adalah kemurtadan akhir (Omega Apostasy) yang sudah dinubuatkan oleh Ny. White:

Berikut adalah kesaksian Ny. White pada tanggal 24 Februari 1915 (kurang dari 5 bulan sebelum beliau meninggal):

> *"Ketika terbangun, Dia (Ny. White) memanggil perawatnya ke sampingnya dan berkata, "Saya akan mengatakan padamu. Saya benci dosa (diulanginya 3x). Saya diberi kewajiban untuk mengatakan kepada orang-orang kita, banyak yang tidak menyadari, bahwa* ***Setan memiliki banyak cara****, dan* ***dia menuntun mereka pada jalan-jalan yang mereka tidak harapkan****. Agen-agen Setan akan menemukan cara-cara untuk membuat orang-orang berdosa nampak seperti orang-orang suci. "Saya berkata padamu sekarang, bahwa* ***ketika saya sudah dibaringkan untuk istirahat, PERUBAHAN BESAR kan terjadi****. Saya tidak tahu kapan saya akan dipanggil; saya ingin memperingatkan semua umat akan cara-cara Setan. Saya mau umat-umat tahu bahwa saya sudah MEMPERINGATI mereka dengan baik sebelum kematian saya. Saya tidak tahu secara khusus perubahan apa yang akan terjadi; tapi mereka harus memperhatikan setiap bayangan dosa yang Setan akan coba abadikan." EGW, Ms 1, 1915 24 February 1915) par. 2.*

Hal yang HARUS DIINGAT bahwa sampai tahun 1914, Iman Dasar Gereja Advent tentang **kepribadian Allah dan Kristus BELUM PERNAH BERUBAH**. Sesuai bukti yang tertulis di halaman 293 Buku Tahunan General Conference 1914 ini.

> *"Jangan tertipu; banyak yang akan meninggalkan iman, memberi tempat pada roh-roh penggoda dan doktrin-doktrin dari setan-setan. Sekarang kita sedang mengalami alpha (permulaan) dari bahaya ini. Sifat dari Omega akan amat-sangat mengejutkan."* Selected Messages Book 1, p. 197.4 (Ellen G. White).